

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

**Lokasi SMA Negeri 3 Klaten
Jl. Mayor Sunaryo, No 42, Jonggrangan, Klaten Utara Telp (0272) 321885 Klaten**
Diajukan Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
10 Agustus - 11 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan : Nurul Khotimah, M.Si



Disusun Oleh :

**JULIYANTI
12405241001**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : Juliyanti
NIM : 12405241001
Fakultas/Prodi : FIS / Pendidikan Geografi

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 3 KLATEN dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015.

Demikianlah pengesahan ini kami berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing Lapangan



Nurul Khotimah, M. Si
NIP.19790613 200604 2 001

Guru Pembimbing



Dra. Sukamti
NIP. 19631115199903 2 004

Kepala Sekolah
SMA N 3 KLATEN



Suharia, S.Pd, M. Si
NIP.19710614 199412 1 001

Koordinator KKN-PPL



Sungkono, S.Pd
NIP. 19690614199702 1 004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 3 KLATEN pada tanggal 10 Agustus - 11 September 2015 dapat berjalan dengan sangat mengesankan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta kepada segenap umatnya. Semoga kita semua termasuk golongan orang-orang yang mendapatkan syafaatnya pada hari kiamat kelak.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Selain itu PPL adalah mata kuliah yang mempunyai sasaran masyarakat sekolah baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman belajar, memperluas wawasan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan dan bersumber dari Panduan PPL UNY 2015, PPL bertujuan untuk:

- a. Memberikan Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga, baik yang terkait dengan proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah penulis rencanakan. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala bentuk nikmat, rahmat dan berkah-Nya.
2. Kedua orang tua penulis atas dukungan moral dan material, semangat, doa dan keridhoan mereka sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan lancar.

3. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dan jajarannya yang telah melepaskan penulis untuk menimba ilmu dalam kegiatan ini.
4. Jaka Sunardi, M. Kes selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis dalam pelaksanaan PPL ini.
5. Nurul Khotimah, M.si - Dosen Pembimbing Lapangan jurusan Pendidikan Geografi - yang telah memberikan arahan, pendampingan, bimbingan serta saran dan kritik untuk kemajuan penulis sebagai calon guru.
6. Suharja, S. Pd, M. Si selaku Kepala SMA N 3 KLATEN yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan PPL.
7. Bapak Sungkono, S.Pd. sebagai Koordinator PPL di SMA N 3 KLATEN yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, dukungan, motivasi dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
8. Ibu Dra. Sukamti selaku guru pembimbing jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan inspirasi, motivasi, dan kesempatan emas kepada penulis untuk menimba ilmu serta arahan dan masukan yang sangat berharga. Beliau, sebagai seorang guru teladan bagi penulis, telah mengajarkan penulis akan hakikat seorang guru.
9. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan sekolah SMA N 3 KLATEN yang banyak memberikan bantuan selama kegiatan PPL berlangsung.
10. Seluruh peserta didik SMA N 3 KLATEN, khususnya kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X SOS 2, dan X SOS 3 yang telah bersedia dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti serangkaian kegiatan praktik mengajar dan kegiatan PPL.
11. Rekan-rekan tim PPL SMA N 3 KLATEN, terima kasih atas semua bantuan, dukungan saran dan kritik, perhatian, ketulusan dan kesabaran yang diberikan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan sehingga terlaksananya kegiatan PPL.

Semoga Allah membalas dedikasi mereka dengan pahala dan kebaikan yang lebih banyak dan lebih baik.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang membangun dari para pembaca akan selalu penulis nantikan demi kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya, semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa, SMA N 3 KLATEN, Universitas Negeri Yogyakarta dan pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

Klaten, 11 September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI..... iv

ABSTRAK v

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Analisis Situasi 1

 B. Rumusan Program kegiatan PPL..... 8

 C. Program PPL 14

BAB II KEGIATAN PPL 15

 A. Persiapan 15

 B. Pelaksanaan PPL..... 17

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan 21

BAB III PENUTUP 27

 A. Kesimpulan 27

 B. Saran 27

DAFTAR PUSTAKA 30

LAMPIRAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

TAHUN 2015

DI SMA NEGERI 3 KLATEN

Oleh :

Juliyanti

12405241001

Abstrak

Pelaksanaan efesiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus di lakukan termasuk dengan mata kuliah lapangan seperti praktik kuliah lapangan (PPL). Pelaksanaan kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa yaitu pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi sesuai bidang serta meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan memecahkan masalah. Selain itu, mahasiswa juga belajar mengenal seluk beluk sekolah dengan segenap personalianya dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkreasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dan mengembangkannya dimasyarakat. Masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat di lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal. SMA NEGERI 3 KLATEN yang beralamat di Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten menjadi lembaga pendidikan yang memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan program PPL UNY 2015. Program ini dilaksanakan pada semester Ganji tahun pelajaran 2014/2015, mulai 10 Agustus – 11 September 2015.

Pelaksanaan program PPL dilakukan oleh mahasiswa bekerjasama dengan warga sekolah, dalam hal ini guru dan peserta didik. Kegiatan PPL terdiri dari penyusunan perangkat persiapan pembelajaran, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, penerapan inovasi pembelajaran, pembelajaran administrasi guru, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran Geografi.

Secara umum, kegiatan PPL yang dilakukan adalah kegiatan pembelajaran di kelas. Dan mata pelajaran yang diampu oleh praktikan merupakan mata pelajaran yang sesuai dengan program yang di tempuh praktikan selama duduk di bangku perkuliahan. Artinya praktik mengajar mata pelajaran Geografi. Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) meliputi pembuatan perangkat pembelajaran yang berupa Rincian Minggu Efektif, Program Semester, Program Tahunan, RPP, Materi dan Silabus. Penulis mendapatkan kesempatan mengajar di kelas X Mipa 1, X Mipa 2, X Sos 2, dan X Sos 3. Selama kegiatan PPL, telah tersusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebanyak satu semester. Sedangkan pelaksanaan dari kegiatan mengajar sebanyak 4 kali.

Dari kegiatan PPL ini, praktikan mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Mahasiswa praktikan dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing – masing. Kegiatan akhir PPL adalah penyusunan laporan dengan melampirkan dokumen – dokumen yang digunakan selama proses dan evaluasi pembelajaran seperti Silabus, RPP, Daftar nilai, soal ulangan, dan foto – foto selama pelaksanaan.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Dengan PPL mahasiswa dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (give and take) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata kuliah PPL dalam rangkaian program KKN-PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PPL diawali dengan observasi yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah meliputi sarana/prasarana, siswa, guru, dan karyawan. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa SMA N 3 Klaten beralamatkan di Jalan Solo Km 2.

Lokasi SMA N 3 Klaten berdekatan dengan jalan raya dan balai desa Jonggrangan yang sering digunakan untuk kegiatan masyarakat.

Bangunan di SMA N 3 Klaten di jadikan satu tempat, bangunan yang baru didirikan karena mengalami renovasi sehingga membuat SMA N 3 KLATEN menjadi lebih nyaman, hal tersebut menambah nilai guna yang lebih khusus dan menjadikan siswa lebih nyaman di dibandingkan dengan tahun lalu, posisinya jauh lebih lengkap dan teratur, terlihat dari penataan ruangnya. Semua bangunan berlantai dua, pembelajaran di laksanakan dalam satu ruang lingkup sekolah yaitu di lantai atas kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X SOS 2, dan X SOS 3. Secara keseluruhan kondisi fisik sekolah SMA Negeri 3 Klaten sudah baik. Bangunan sekolah telah berdiri kokoh dan tertata rapi.

Dengan kondisi sekolah yang demikian maka dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA N 3 Klaten.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan SMA N 3 Klaten adalah sebagai berikut:

A. Visi Sekolah

MENCETAK INSAN KAMIL YANG BUDI PEKERTI LUHUR, CERDAS BERPRESTASI DAN BUDAYA SAING TINGGI.

Indikator-Indikator :

1. Memberdayakan seluruh unsur sekolah
2. Melaksanakan kegiatan mitra sekolah
3. Melaksanakan kegiatan intra kurikuler dengan target prestasi, mampu bersaing
4. Melaksanakan ekstra kurikuler dalam bidang akademik, olahraga dan seni
5. Melaksanakan kegiatan keagamaan
6. Melaksanakan pembinaan tentang norma agama, susila dan sosial
7. Membimbing seluruh warga untuk sadar dan taat terhadap tata tertib dan Aturan sekolah
8. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga luar sekolah
9. Melaksanakan kegiatan pendidikan peduli lingkungan hidup
10. Melaksanakan kegiatan pendidikan karakter

B. Misi Sekolah

1. Mencetak insan kamil
2. Membentuk prestasi dan citra sekolah
3. Mencetak siswa yang cerdas dan berprestasi
4. Mencetak siswa yang berprestasi dan berdaya saing tinggi dalam era globalisasi
5. Meningkatkan prestasi siswa, guru dan sekolah dalam bidang akademik, non akademik, olahraga dan seni
6. Membentuk insan yang berkarakter lisan
7. Mencetak insan yang berkarakter mulia terhadap Tuhan Yang Maha Esa
8. Mencetak insan yang berbudi pekerti luhur
9. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk pengembangan dan meningkatkan mutu sekolah
10. Membentuk insan yang peduli dan ramah pada lingkungan hidup

11. Membentuk insan yang peduli rasa saling menghormati dan bekerja dengan siapapun
12. Meningkatkan rasa saling menghargai menghormati saling mendukung dan saling menjaga

1. Kondisi Fisik Sekolah

Secara garis besar kondisi fisik SMA N 3 Klaten dalam hal ini gedung sekolah terdiri dari:

a. Ruang Kantor

SMA N 3 Klaten memiliki ruang kantor. Ruang guru terdiri dari meja dan kursi guru, almari guru serta perangkat mengajar, ruangan ini juga dilengkapi dengan fasilitas. Ruang kepala sekolah berada di sebelah kiri khusus, sebelum memasuki ruang wakil kurikulum hterdpat ruang tamu yang berfasilitaskan kursi, kemudian di sebelah kanan terdapat ruang wakil Kurilum dan para staf, kemudian di sebelah ruang terdapat ruang TU

Ruang Tata Usaha, yang memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai seperti meja, kursi, komputer, printer, almari arsip, mesin fotokopi yang terletak di ruangan khusus serta peralatan dan perlengkapan administrasi lainnya.

b. Ruang Belajar Mengajar

Ruang belajar mengajar yang ada di gedung selatan saat ini Ada SMA N 3 Klaten ada 28 ruang kelas. Adapun ruang kelas terdiri dari 5 ruang kelas XII Mipa, 3 ruang kelas XII SOS, kelas XI Sos ada 3, XI Mipa ada 7, X Sos ada 3, X Mipa ada 7, Secara keseluruhan ruang kelas di SMA N 3 Klaten

No	Tingkat	Ruang	Jumlah
1	X	X SOS 1	9
		X SOS 2	
		X SOS 3	
		X MIPA 1	
		X MIPA 2	
		X MIPA 3	
		X MIPA 4	
		X MIPA 5	
		X MIPA 6	

		X MIPA 7	
2	XI	XI MIPA 1	10
		XI MIPA 2	
		XI MIPA 3	
		XI MIPA 4	
		XI MIPA 5	
		XI MIPA 6	
		XI MIPA 7	
		XI SOS 1	
		XI SOS 2	
		XI SOS 3	
3	XII	XII MIPA 1	8
		XII MIPA 2	
		XII MIPA 3	
		XII MIPA 4	
		XII MIPA 5	
		XII SOS 1	
		XII SOS 2	
		XII SOS 3	

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang cukup memadai antara lain:
meja dan kursi sejumlah siswa masing-masing kelas,

1. Meja dan kursi guru,
2. Papan administrasi kelas,
3. *White board*,
4. Penghapus,
5. Spidol,
6. Kipas angin,
7. Speaker, serta dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, serok sampah, dan kemoceng yang mendukung kebersihan kelas.

c. Laboratorium

SMA N 3 Klaten memiliki lima ruang laboratorium yaitu laboratorium Biologi, laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, laboratorium Bahasa, serta laboratorium Komputer. Laboratorium komputer yang terletak di sebelah selatan pojok lantai dua yang di manfaatkan untuk praktikum TIK. Laboratorium ini dilengkapi dengan beberapa unit komputer yang digunakan dalam pembelajaran. Fasilitas komputer di ruangan ini telah dilengkapi dengan internet sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses informasi dari luar.

Laboratorium Bahasa digunakan sebagai ruang baca terletak di sebelah selatan bersampingan dengan laboratorium komputer. Dalam ruangan ini tersedia beberapa kursi, etalase untuk menyimpan CD pembelajaran, microphone, satu unit televisi serta pendingin ruangan.

Laboratorium fisika yang berisih perlengkapan praktikum, yang di manfaatkan untuk anak MIPA sebagai praktikum pembelajaran, laboratorium tersebut terletak di sebelah kantin. Laboratorium biologi berada di samping laboratorium fisika, yang berisi peralatan praktikum yang di manfaatkan pada sat praktikum. Sedangkan laboratoriu fisika berisih perlengkapan paraktikum yang terletak di sebelah laboratorium kimia.

d. Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 3 Klaten terbagi menjadi tiga bagian yaitu tempat rak dan almari untuk meletakkan buku, tempat membaca yang dilengkapi dengan meja dan kursi dan ruang petugas perpustakaan. Perpustakaan juga dilengkapi dengan gudang yang digunakan untuk menyimpan buku-buku lama yang sudah tidak dipakai lagi. Fasilitas di perpustakaan SMA N 3 Klaten sudah cukup lengkap namun masing kurang dalam pengoptimalan pemanfaatan fasilitas yang ada.

e. Sarana olahraga

Sarana olahraga SMA N 3 Klaten di antara lain:

- GOR (Gelanggang Olahraga)
- Lapangan basket
- Gudang tempat menyimpan peralatan olahraga

f. Sarana Penunjang

- Masjid

- Tempat parkir guru dan karyawan
- Ruang OSIS
- Ruang piket
- Pos penjaga
- Kantin sekolah
- Ruang Bimbingan Konseling
- Ruang UKS
- Sanggar Tari
- Ruang Koperasi Siswa
- Ruang Pramuka
- Tempat parkir siswa
- Kamar mandi/WC guru maupun siswa

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Kepala SMA N 3 Klaten dijabat oleh Suharja, S. Pd, M. Si. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- 1) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Sungkono, S.Pd
- 2) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Drs. Suwardi
- 3) Wakasek urusan Humas yang dijabat oleh Ahmad Noor Fida, S.Pd
- 4) Wakasek urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Puti Hapsari Endah Purwadi, S.T

c. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA N 3 Klaten memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMA N 3 Klaten sudah cukup baik. Jumlah karyawan di SMA N 3 Klaten cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya. Guru yang telah berstatus Pegawai Negeri Sipil sekitar 43 orang, Status guru yang tidak tetap berjumlah 24 orang, karyawan Pegawai Negeri Sipil sebanyak 2 orang dan karyawan tidak tetap sebanyak 18 orang.

d. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMA N 3 Klaten cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan cukup baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan dan sholat Dhuha bagi yang beragama Islam. Siswa-siswa SMA N 3 Klaten memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Walaupun sebagian masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Akan tetapi dari hari ke hari ada penurunan siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMA N 3 Klaten pada hari Senin sampai Kamis siswa masuk pukul 07.00 sampai 15.15, Hari Juma'at siswa Masuk Pukul 07.00 sampai 11.15. apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan dicatat pada buku pelanggaran siswa dan akan diberi poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Melalui wadah OSIS siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan optimal. Kegiatan OSIS tahun ini secara umum sudah jauh lebih baik, tetapi masih perlu pembinaan terhadap kinerja mereka agar dapat secara mandiri. Selain itu para siswa dapat menyalurkan minat dan bakat melalui kegiatan extra kurikuler yang dilaksanakan pada sore hari dan diikuti wajib oleh kelas X, XI dan XII, meliputi:

- Extra Kurikuler Wajib : Pramuka bagi kelas X
- Extra Kurikuler Pilihan : KIR, bulu tangkis, voli, pencak silat, paduan suara dan seni tari, Futsal.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 3 Klaten telah terkendali dan terorganisir dengan baik. Pihak sekolah tidak keberatan dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sore hari, asal tidak mengganggu proses belajar mengajar. Pihak sekolah sangat mendukung pengembangan kegiatan ekstrakurikuler karena hal tersebut merupakan sarana bagi siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan minat bakat dan penalaran berpikirnya. Hasilnya prestasi belajar tidak menurun, bahkan terus meningkat dan juga sering memenangkan perlombaan non akademik.

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseli untuk membantu menyelesaikan masalah konseli dan agar konseli dapat memilih jalan hidupnya sendiri.

Bimbingan Konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah.

SMA N 3 Klaten adalah sebuah lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang berada di bawah naungan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Jawa Tengah. Sekolah ini terletak di Jalan Solo Km 2, Klaten.

Dilihat dari segi fisik, SMA N 3 Klaten memiliki fasilitas diantaranya : 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang Tata Usaha, 28 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang BK, 1 ruang UKS, 1 Ruang bahasa, 1 ruang OSIS, 1 ruang koperasi, 1 ruang laboratorium Biologi, 1 ruang laboratorium Fisika, 1 ruang laboratorium Kimia, 1 gedung laboratorium Komputer, 1 ruang baca (Laboratorium Bahasa), 2 gedung mushola, 2 kamar mandi guru, 18 kamar mandi siswa, lapangan voli, lapangan basket, dan tempat parkir (siswa, guru, karyawan, dan tamu), 1 Sanggar Tari.

SMA N 3 Klaten masih menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas X XI, dan XII karena menjadi salah satu sekolah percontohan penerapan kurikulum 2013 di kabupaten Klaten, dalam pelaksanaannya secara umum sudah maksimal diterapkan khususnya dalam kurikulum 2013.

B. RUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Sebelum melaksanakan PPL ini, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru di dalam kelas, siswa di dalam kelas dan lingkungan sekitar, sehingga pada pelaksanaan PPL,

mahasiswa benar-benar siap untuk melaksanakan praktek mengajar pada 10 Agustus sampai 11 September 2015. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan perhitungan minggu efektif.

2. Proses pembelajaran

a. Membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam . Kemudian Guru mempersilahkan para siswa untuk berdo'a terlebih dahulu yang dipimpin ketua kelas dan menyanyikan lagu kebangsaan serta mars SMA N 3 klaten. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru mengulas kembali untuk mengingatkan siswa pada materi yang sebelumnya. Guru juga memberikan apersepsi kepada siswa pada awal kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan disampaikan.

b. Penyajian materi

Materi yang akan diberikan kepada siswa di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik. Guru menjelaskan materi dengan urut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat kephahaman siswa. Dalam menyampaikan materi kadang diselingi dengan melempar pertanyaan kepada siswa, kadang kala siswa bertanya kepada guru, dan sesekali diselingi dengan bercanda agar siswa tidak terlalu tegang dalam pelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa bisa lebih paham terhadap materi yang diberikan dan keadaan kelas dalam proses belajar mengajar lebih hidup dan siswa menjadi aktif.

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, pemberian tugas, diskusi dan tanya jawab.

d. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang disampaikan secara komunikatif, sehingga siswa dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa yang cukup sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Guru dalam menjelaskan kadang-kadang

menggunakan bahasa yang tidak baku, dalam hal ini bahasa jawa, sehingga terasa lebih akrab dengan siswa.

e. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu sudah cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun siswa masuk kelas tepat waktu.

f. Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang dan mengitari siswanya untuk mengecek tugas yang diberikan. Tetapi kebanyakan guru berada di depan kelas untuk menerangkan materi, karena sambil menulis di papan tulis. Hanya sesekali pada saat menerangkan guru berkeliling kelas.

g. Cara memotivasi siswa

Cara guru memotivasi siswa adalah dengan cara guru merangsang siswa untuk menyampaikan pendapat. Guru memberitahukan kepada siswa jika ada yang berpendapat, bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru akan mendapat nilai tambah atau plus. Hal ini menyebabkan siswa berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai tambah itu dengan menjawab, bertanya ataupun menyampaikan pendapat. Disamping itu guru juga memberikan informasi yang baru atau *fresh* yang berkaitan dengan fenomena sosial atau ekonomi.

h. Teknik bertanya

Guru bertanya kepada siswa: “Ada yang ingin ditanyakan?”. Siswa merespon dengan mengajukan pertanyaan. Dan juga dengan cara mengangkat tangan bagi yang ingin bertanya. Guru dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, ditujukan untuk semua siswa. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya, dan menyuruh siswa yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang tepat.

i. Teknik penguasaan kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada siswa yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan. Dan juga menegur jika ada siswa yang ramai dan tidak memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan pelajaran kepada siswa tersebut. Dengan demikian siswa akan memperhatikan dan fokus kembali pada pelajaran.

j. Penggunaan media

Whiteboard selalu digunakan oleh guru dalam penyampaian materi ketika pembelajaran berlangsung. Sebagai pelengkap adalah penghapus papan tulis dan kapur. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah LCD.

k. Bentuk dan cara evaluasi

Menanyakan kembali kepada siswa tentang materi yang sudah diajarkan, yang dilakukan di akhir pelajaran, yaitu ketika guru akan menutup pelajaran. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah.

l. Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Kemudian berdo'a bersama-sama, Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.

Berdasarkan pertimbangan diatas maka program PPL dan disusun dalam bentuk matriks yang dimulai pada tanggal 10 Agustus -11 September 2015 dengan rincian sebagai berikut.

C. PROGRAM PPL

Program PPL yang dilaksanakan sesuai dengan masing-masing program studi yang ada. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2015 dilaksanakan yang dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 s/d 11 September 2015. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk

membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk observasi mulai dilakukan pada tanggal 16 Februari 2015. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari SMA N 3 Klaten. Penyerahan ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015, Kepala Sekolah SMA N 3 Klaten, Wakil Kepala Sekolah SMA N 3 Klaten, Koordinator PPL 2015 SMA N 3 Klaten, beberapa guru SMA N 3 Klaten serta mahasiswa PPL UNY 2015.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan tiga kali yaitu satu kali oleh fakultas dan dua kali oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

4. Penerjunan Mahasiswa ke SMA N 3 Klaten

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Acara ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL SMA N 3 Klaten, Kepala Sekolah SMA N 3 Klaten, Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum sekaligus koordinator PPL SMA N 3 Klaten, Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan serta Mahasiswa PPL UNY 2015.

5. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMA N 3 Klaten. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku / keadaan siswa

6. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing sedang mengajar. Hal ini ditunjukkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar terbimbing dan mandiri. Praktek mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktek mengajar mandiri adalah praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktek PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan.

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing. Serta berbagai kendala ataupun masalah yang dialami oleh mahasiswa.

8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

9. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dari SMA N 3 Klaten, dilaksanakan pada tanggal 10 September 2015, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Mahasiswa yang bisa mengikuti kegiatan PPL adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa UNY Program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL, dan merupakan mahasiswa yang telah menempuh sedikitnya 90 sks serta telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (mikro teaching) dengan nilai minimal B. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, para mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yakni observasi di sekolah. Observasi tersebut bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum, yang kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja kegiatan PPL yang dilakukan setelah penerjunan di sekolah yang dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 11 September 2015.

Kegiatan pra-PPL yang dilakukan meliputi:

- a. Pendaftaran dan pengelompokkan peserta
Pengelompokkan peserta berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:
 - 1) Tipe dan jenis sekolah
 - 2) Permasalahan yang ada di sekolah
 - 3) Kebutuhan sekolah
 - 4) Variasi jurusan/ program studi
- b. Observasi lingkungan fisik sekolah secara keseluruhan
- c. Observasi lingkungan non-fisik sekolah secara keseluruhan berupa potensi sumber daya SMA N 3 Klaten baik potensi guru, siswa, maupun karyawan, dan lain-lain.
- d. Melakukan koordinasi dengan kelompok terkait persiapan pelaksanaan PPL.
- e. Menyusun rencana program kerja PPL kelompok yang kemudian dikonsultasikan dengan koordinator PPL sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan.
- f. Mengikuti pembekalan PPL dengan Dosen Pembimbing Lapangan.

Tujuan dari kegiatan PPL adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat

terlaksana dengan baik. Kegiatan pra-PPL dan rancangan praktik mengajar tersebut antara lain:

Sebelum mahasiswa PPL UNY 2015 diterjunkan di lapangan untuk melaksanakan program PPL maka terlebih dahulu mahasiswa tersebut harus kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajara mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Tujuan yang ingin dicapai dari program ini yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan.

Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai 10 September 2015 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan, maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Tahap I dengan materi orientasi pelaksanaan observasi di sekolah serta penyusunan program. Pembekalan tahap II diadakan menjelang pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Materi yang diberikan meliputi materi untuk pengembangan wawasan mahasiswa dan teknik melaksanakan PPL tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan bidang pendidikan.

a. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL dalam KKN-PPL diwajibkan mengikuti pengajaran mikro yang diadakan pada semester 6. Kegiatan pengajaran mikro dilakukan oleh mahasiswa secara berkelompok (\pm 10 mahasiswa tiap kelompok) dibawah bimbingan seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL. Pada pengajaran mikro mahasiswa berlatih untuk menjadi guru dan mahasiswa yang lainnya menjadi siswa. Setiap mahasiswa juga berlatih membuat administrasi guru, seperti program tahunan, program semester, perhitungan waktu, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa PPL pada bulan Februari ketika kegiatan mikro berlangsung. Observasi lapangan meliputi observasi kondisi sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah:

1) Observasi kondisi sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data

tentang kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi dan fasilitas OSIS, organisasi dan fasilitas UKS, administrasi karyawan, karya tulis remaja, karya ilmiah guru, koperasi siswa, tempat ibadah, dan kesehatan lingkungan.

2) Observasi proses pembelajaran di kelas

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak minimal 1 kelas yaitu kelas yang diampu oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan/ program studi masing-masing. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas, dan karakter siswa.

c. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai kurikulum, standar kompetensi, serta kompetensi dasar yang digunakan untuk menyusun perangkat pembelajaran. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: Silabus, Materi pembelajaran, Media Pembelajaran, Metode pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kelas yang sudah ditentukan oleh guru mata pelajaran di sekolah.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Tahapan Pelaksanaan Praktik Pembelajaran Lapangan (PPL)

Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta dapat mengikuti kegiatan PPL dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mahasiswa diserahkan kepada pihak sekolah oleh Dosen Pendamping Lapangan.
2. Mahasiswa melakukan kordinasi dengan guru pembimbing tentang kegiatan PPL.1
3. Mahasiswa melakukan praktik mengajar secara terbimbing/mandiri di sekolah tempat PPL.
4. Mahasiswa harus hadir di sekolah setiap hari jam pertama sampai jam terakhir.

5. Mahasiswa harus berpartisipasi dalam pengaturan piket sekolah.
6. Selama PPL mahasiswa tidak hanya melaksanakan tugas mengajar, tetapi juga harus terlibat (dengan izin pihak sekolah) dalam kegiatan lain yang berkaitan dengan kepentingan sekolah.
7. Praktik Mengajar dilakukan minimal 4 kali pertemuan dan minimal 4 minggu efektif. Selama 5 minggu tersebut mahasiswa harus selalu hadir walaupun tidak mendapatkan jadwal mengajar (sesuai peraturan sekolah).
8. Apabila mahasiswa sudah dianggap lulus oleh guru pembimbing, maka praktik dapat diakhiri. Namun mahasiswa harus tetap aktif dalam kegiatan yang lain di sekolah.
9. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa harus berperilaku seperti guru dan menaati tata-tertib yang berlaku di sekolah tempat PPL
10. Dalam melaksanakan praktik mengajar dikelas, sebelumnya telah mempersiapkan satuan mata diklat agar pada saat mengajar nantinya jelas arah dan tujuannya. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdo'a, dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya dalam pendekatan terhadap peserta didik .Setelah itu menyampaikan kompetensi pembelajaran dengan memberikan motivasi agar peserta didik giat dan tertarik dengan mata diklat yang dibawakan, menyampaikan sub kompetensi pembelajaran dikaitkan dengan kondisi atau kenyataan di lapangan agar peserta diklat memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 11 September 2015.
11. Praktik pembelajaran di kelas merupakan tahapan paling penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Pada praktik pembelajaran di kelas mahasiswa dituntut untuk menjadi sosok guru yang profesional dengan menggunakan seluruh ketrampilan yang dimiliki. Praktik Pembelajaran yang dilakukan mahasiswa meliputi persiapan praktik pembelajaran dan pelaksanaan praktik pembelajaran.
12. Pelaksanaan praktik pembelajaran dilaksanakan sebanyak minimal delapan kali pelaksanaan. Mahasiswa melakukan evaluasi terhadap siswa dengan memberikan ulangan harian untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa .

Pada kegiatan ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan mengajar yang dimiliki. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk praktek mengajar selama sepuluh kali pertemuan sebanyak 4 RPP pada

metode yang bervariasi, dengan alokasi waktu 3 Jam 1x Pertemuan. Mahasiswa melakukan praktek mengajar di kelas setiap hari Senin, Selasa, dan Jum'at. Selama praktek mengajar mahasiswa disertai guru pembimbing sebanyak satu kali dan selalu melakukan konsultasi dengan guru pembimbing sebelum mengajar dan melakukan evaluasi setelah melakukan di setiap masing-masing kelas.

a. Melaksanakan praktik mengajar

Praktek mengajar dilakukan dibawah bimbingan Ibu Sukamti, S.Pd, yaitu di kelas X SOS 2, X SOS 3 , X MIPA 1 dan X MIPA 2. Praktikan mengajar sebanyak 2 kali setiap minggu dengan 4 RPP dengan metode yang bervariasi yaitu pada :

Hari	Kelas	Jam ke-
Senin	X SOS 2 dan X SOS 3	2,3,4 dan 8,9,10
Rabu	X MIPA 1 dan X MIPA 2	5 Sampai 10

Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 11 September 2015 di kelas X SOS 2, X SOS 3, X MIPA 1 dan X MIPA 2 dengan rincian jadwal sebagai berikut

1. Pertemuan ke – 1

- Hari / tanggal : Rabu 19 Agustus 2015
- Kelas : X MIPA 2 dan X MIPA 1
- Jam : 10.45 – 12.30 dan 13.00 – 15.15
- Materi :

1. Perkenalan dengan siswa

2. Kontrak belajar Geografi selama mahasiswa PPL

3. Penjelasan singkat mengenai KI dan KD

4. Menjelaskan Pengantar Ilmu Geografi (Objek Studi Geografi)

2. Pertemuan ke – 2

- Hari / tanggal : Senin, 24 Agustus 2015
- Kelas : X SOS 2, dan X SOS 3
- Jam : 08.30 – 11.15 dan 13.15 – 15.15

- a. Materi : 1. Perkenalan dengan siswa
 2. Kontrak belajar Geografi selama mahasiswa PPL
 3. Penjelasan singkat mengenai KI dan KD
 4. Menjelaskan Pengantar Ilmu Geografi (Prinsip dan persebaran)

Pertemuan ke – 2

- Hari / tanggal : Rabu 26 Agustus 2015
 Kelas : X MIPA 2, dan X MIPA 1
 Jam : 10.15 – 12.30 dan 13.00 – 15.15
 Materi : - Perkenalan dengan siswa
 1. Kontrak belajar Geografi selama mahasiswa PPL
 2. Penjelasan singkat mengenai KI dan KD
 3. Menjelaskan Pengantar Ilmu Geografi (Prinsip dan persebaran)

3. Pertemuan ke – 3

- Hari / tanggal : Senin, 31 Agustus 2015
 Kelas : X SOS 2, dan X SOS 3
 Jam : 08.30 – 11.15 dan 13.15 – 15.15
 Materi : 1. Perkenalan dengan siswa
 2. Kontrak belajar Geografi selama mahasiswa
 3. Penjelasan singkat mengenai KI dan KD
 4. Menjelaskan Pengantar Ilmu Geografi (Aspek Geografi)
 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Aspek Geografi

Pertemuan ke – 3

- Hari / tanggal : Rabu, 2 Agustus 2015
 Kelas : X MIPA 2, dan X MIPA 1
 Jam : 10 .15 – 12.15 dan 13.00 – 15.15
 Materi : 1. Perkenalan dengan siswa
 2. Kontrak belajar Geografi selama mahasiswa
 3. Penjelasan singkat mengenai KI dan KD
 4. Menjelaskan Pengantar Ilmu Geografi (Aspek Geografi)

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Aspek Geografi

Pertemuan ke – 3

Hari / tanggal	: Jum'at, 4 Agustus 2015
Kelas	: XI SOS 1, 2, dan 3
Jam	: 07.00 - 11.00
Materi	: Menjaga Ulangan harian

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan siswa langsung tentang materi yang sudah diajarkan dalam proses pembelajaran di kelas. Kemudian di berikan apersepsi tentang materi yang akan di ajarkan agar mengetahui siswa yang aktif belajar dan tidak, namun pada nyatanya siswa sedikit yang mengetahui tentang materi yang akan di sampaikan, sehingga pada saat kita menjelaskan harus secara aktif berinteraksi agar siswa mampu menangkap apa yang telah kita sampaikan.

d. Penyusunan laporan PPL

Laporan yang disusun oleh praktikan adalah laporan yang telah disesuaikan dengan pokok-pokok atau garis besar yang telah ditentukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta mengenai apa yang dilakukan praktikan selama PPL di SMA N 3 Klaten dan atas bimbingan dosen pembimbing PPL

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

1) Pertemuan ke – 1

Hasil	: Perkenalan dengan siswa dapat berjalan dengan akrab, siswa mampu mengetahui Ilmu Pengantar Geografi (Obejek Formal Geografi)
Hambatan	: Masih ada rasa canggung antara mahasiswa dengan siswa karena belum saling mengenal
Solusi	: Melakukan interaksi dengan siswa setelah jam pelajaran selesai untuk lebih mengakrabkan diri dengan siswa

2) Pertemuan ke – 2

Hasil	: Perkenalan dengan siswa dapat berjalan dengan akrab, siswa mampu mengetahui Ilmu Pengantar Geografi (Prinsip dan Persebaran)
Hambatan	: Siswa masih belum fokus untuk menerima materi yang di berikan, namun pada saat permainan siswa mampu berinteraksi dengan baik, permainan yang digunakan ialah permainan kartu yang masing – masing siswa menerima satu kartu kemudian di bacakan untuk kelompok lawan untuk mendapatkan poin, hambatan, Para siswa masih belum menerima kekalahan dalam permainan, karena pada saat permainan semua siswa aktif dan ingin bersihkeras menang
Solusi	: Menarik sebuah kesimpulan dari sebuah permainan agar para siswa tidak merasa kecewa dari sebuah kekalahan, dan para siswa selalu bersemangat jika pada saat pelajaran di selingi dengan permainan.

3) Pertemuan ke – 3

Hasil	: Perkenalan dengan siswa dapat berjalan dengan akrab, siswa mampu mengetahui aspek Geografi.
Hambatan	: Siswa masih mengelak untuk belajar, mereka menhendaki langsung permainan.
Solusi	:Memberitahukan Materi apa yang akan di sampaikan, meberikan permainan pada pertengahan pelajaran agar siswa semangat dalam belajar.

Dalam kegiatan praktik yang cukup singkat, banyak sekali pengalaman yang telah diperoleh. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
2. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
3. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.

4. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
5. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
6. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
7. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
8. Mahasiswa mampu melihat karakteristik kelas dan karakteristik peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar dikelas sehingga mengetahui strategi pembelajaran apa yang sesuai untuk diterapkan.

Berdasarkan hasil kegiatan praktik mengajar di kelas selama kurang lebih 3 kali pertemuan, mahasiswa mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik. Selama mengajar, praktikan berusaha membuat siswa aktif di kelas dengan selalu memberikan pertanyaan lisan, apersepsi, aplikasi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, lelucon. Dengan cara demikian, siswa termotivasi untuk aktif dalam setiap materi yang diberikan.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktek mengajar sampai tanggal 11 september 2015, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

3. Refleksi

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario

pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

b. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama 3 kali pertemuan tersebut bervariasi, antara lain:

1) Metode Ceramah

Praktikan menggunakan metode ini dalam memberikan materi mendengarkan, menulis dan berbicara. Dalam praktiknya, metode ini biasa dikombinasikan dengan metode tanya jawab, serta menggunakan media demonstrasi, sehingga walaupun ceramah tetapi bukan ceramah full, tetapi dikombinasikan dengan media lain yang diharapkan agar siswa tertarik pada materi yang disampaikan.

2) Metode Tanya Jawab

Biasa digunakan untuk memancing pengetahuan dasar siswa mengenai materi yang akan dibahas dan bertanya jawab tentang kata-kata sukar yang tidak mereka ketahui. Pada awal pelajaran, digunakan praktikan untuk menanyakan kepada siswa mengenai apersepsi/pertanyaan pembuka.

3) Metode Diskusi

Dengan menggunakan metode diskusi sangat bermanfaat untuk membantu siswa memahami Pengantar Ilmu Geografi (Objek geografi) Dalam praktiknya metode ini berperan dalam menghidupkan suasana dikelas yang

saat pelajaran geografi karena para siswa berdiskusi untuk mengamati gambar dan disesuaikan dengan pertanyaan 5W + 1H. Dalam praktiknya mahasiswa mampu mengeksplor kemampuan siswa melalui metode diskusi dan dilanjutkan presentasi.

4) Metode Kartu

Dengan menggunakan metode kartu penyampaian satu jam sebelum pelajaran berakhir, siswa di tuntun aktif untuk menjawab pertanyaan yang di dapatkan oleh kelompok lain, bila siswa bisa menjawab maka mendapatkan poin satu, kelompok satu dengan yang lain saling bersaing agar mendapatkan banyak poin, pemenang di ambil dari dua besar yang memasuki babak final, pada akhir permainan mengevaluasi agar para siswa mampu menangkap apa yang telah di sampaikan, di akhir evaluasi ada pemberian hadiah bagi juara satu dan dua, hal tersebut bertujuan agar siswa tetap semangat dalam belajar dan memiliki rasa penasaran untuk permainan yang akan di berikan untuk pertemuan selanjutnya.

5) Metode Jig Saw

Dengan menggunakan metode ini awalnya siswa di berikan materi bagian dari sub Bab, di bagi menjadi delapan kelompok, dari masing – masing mendapatkan sub Bab satu materi yang harus mereka pahami waktunya satu jam pelajaran, setelah itu masing – masing kelompok di pecah ke dalam kelompok besar menjadi empat kelompok yang di anjurkan semua kelompok harus lengkap berisi delapan materi, masing – masing dari siswa membawa materi dari kelompok kecil yang akan di jelaskan pada teman – teman dalam kelompok besar, di sini mahasiswa PPL masih tetap mengontrol jalannya diskusi dalam waktu satu jam, setelah semua telah di jelaskan satu jam berikutnya hasil yang telah di diskusikan di presentasikan di depan dengan cara berebut agar mendapatkan poin untuk menjadi pemenang, jika salah satu kelompok mau maka kelompok tersebut mendapatkan poin satu, dari hasil presentasi jika ada kelompok yang mampu menjawab mendapatkan poin satu, begitu selanjutnya sampai usai waktunya, jika ada pertanyaan yang kurang tepat maka mahasiswa PPL mengarahkan dan menjelaskan masalah tersebut dengan detail. Pada akhir di hitung hasil perolehan poin masing – masing kelompok untuk jadi pemenang, di ambil dua kelompok dalam dua besar yang unggul dialah yang menang.

c. Hambatan yang dihadapi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut .

- a. Sulitnya menyesuaikan alokasi waktu dari rencana pembelajaran pada praktik atau riilnya.
- b. Keterbatasan buku referensi yang dimiliki siswa sehingga membuat proses pembelajaran sedikit terganggu dan berjalan lambat, dan siswa hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru.
- c. Adanya beberapa siswa yang menjadi penyebab kegaduhan di dalam kelas yang membuat kondisi kelas tidak berjalan secara kondusif
- d. Masih kurang dalam bimbingan RPP karena waktu konsultasi yang begitu sempit.
- e. Kurang banyak waktu untuk praktik lapangan, waktu yang di berikan hanya satu bulan.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain:

1. Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan dalam pelaksanaan pengajaran di kelas.
2. Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik, khususnya mereka yang mengantuk dan ribut sendiri, lebih tertarik lagi untuk mengikuti pelajaran.
3. Membawa jam dan stopwatch untuk membantu mengingatkan jam. Namun dalam praktiknya alokasi waktu tetap menyesuaikan kondisi kelas dan kemampuan peserta didik.
4. Disela-sela pelajaran memberikan lelucon, agar siswa tidak terlalu tegang saat menerima pelajaran dan melakukan variasi pembelajaran dengan media yang ada seperti slinki, dalam menggambarkan ilustrasi fisika menggunakan gambar-gambar yang lucu.
5. Memberikan permainan dalam pertengahan waktu agar siswa tidak jenuh dan bosan, di samping memberi permainan ada hadiah untuk kelompok yang memenangkan permainan di dala

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 dimulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 11 September 2015 berlokasi di SMA N 3 Klaten. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran geografi kelas X yang berada di SMA N 3 Klaten. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 3 Klaten, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

- 1 Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari warga sekolah.
2. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
3. Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, *fasilitator* dan *mediator* bagi peserta didik agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.
4. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari

pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan semua aspek yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan sematang mungkin
- b. Mengetahui kondisi kelas yang akan di ajar terlebih dahulu, karena setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda
- c. Menggunakan media pembelajaran yang variatif dan semenarik mungkin agar pembelajaran lebih menyenangkan dan banyak interaksi langsung dengan siswa
- d. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

2. Bagi Sekolah

- a. Untuk meningkatkan kualitas siswa dalam proses belajar hendaknya diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- c. Kedisiplinan dan tata tertib yang telah berlaku dan berjalan dengan tertib dan baik, hendaknya terus ditingkatkan.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
- e. Adanya partisipasi untuk SMA N 3 Klaten dalam mengikuti semarak geografi yang diselenggarakan Jurusan Pendidikan Geografi agar adanya minat peserta didik terhadap mata pelajaran geografi dan adanya siswa yang berniat masuk menjadi guru geografi

3. Bagi Pusat Pengembangan Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL & PKL) LPPMP UNY 2014

- a. Program pelaksanaan PPL hendaknya dilanjutkan dengan suatu pandangan bahwa program ini sangat menghemat waktu dan biaya. Di samping itu, harus diingat pula bahwa PPL ini harus tetap dikoordinasi

dengan baik oleh LPPMP agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.

- b. Hendaknya informasi yang di berikan LPPMP tentang PPL harus lebih jelas lagi para mahasiswa, karena pada prakteknya di lapangan masih banyak mahasiswa yang mengalami rasa bingung tentang administrasi yang harus diselesaikan oleh mahasiswa
- c. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM. 2014. *Makalah Pembekalan KKN UNY*. Yogyakarta: LPPM Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPPM. 2014. *Panduan Kuliah Kerja Nyata UNY*. Yogyakarta: LPPM Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPPMP. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran MIKRO*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Pelaksanaan PPL
- Lampiran 2 Kalender Akademik SMA N 3 Klaten
- Lampiran 3 Laporan Mingguan
- Lampiran 4 Silabus
- Lampiran 5 RPP 1
- Lampiran 6 RPP 2
- Lampiran 7 RPP 3
- Lampiran 8 RPP 4
- Lampiran 9 Soal Ulangan Harian dan Jawaban
- Lampiran 10 Lembar Observasi Kelas
- Lampiran 11 Lembar Observasi Sekolah
- Lampiran 12 Lembar Observasi Guru
- Lampiran 13 Daftar Nilai Peserta didik
- Lampiran 14 Denah Letak SMA N 3 Klaten
- Lampiran 15 Denah Gedung SMA N 3 Klaten
- Lampiran 16 Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 17 Dokumentasi
- Lampiran 18 Rekapitulasi Dana



MATRIKS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 3 KLATEN

Alamat : Jalan Mayor Sunaryo, Jonggrangan, Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57133

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 3 KLATEN NAMA : MAHASISWA : JULIYANTI
ALAMAT SEKOLAH : JL. MAYOR SUNARYO, JONGGRANGAN, NO. MAHASISWA : 12405241001
KLATEN UTARA, KLATEN FAK/JUR/PRODI : FIS/ PEND. GEOGRAFI
GURU PEMBIMBING : Dra. SUKAMTI DOSEN PEMBIMBING : NURUL KHOTIMAH, M. Si

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		1	2	3	4	5	
1.	Observasi Kelas	2					4
2.	Penentuan Minggu Efektif	1					1
3.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	2	6
	c. Evaluasi	1	1	1	1	1	5
4.	Lomba Kesehatan Sekolah						
	a. Persiapan	6					6
	b. Pelaksanaan	2					2
	c. Evaluasi	1					1
5.	Melengkapi Administrasi Sekolah						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	6					6
	c. Evaluasi	1					1
6.	Penyusunan RPP						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	9
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	1	17
	c. Evaluasi	1	1	1	1	1	5
7.	Pembuatan Media Pembelajaran						
	a. Persiapan		1	1	1		3
	b. Pelaksanaan		1	1	4		6
	c. Evaluasi		1	1	1		4
8.	Pelaksanaan Pembelajaran						
	a. Persiapan		2	2	2		6
	b. Pelaksanaan		12	21	12		42
	c. Evaluasi		2	2	2		7
9.	Menyusun Perangkat Evaluasi						
	a. Persiapan		2	2	2		6
	b. Pelaksanaan		4	4	4		12
	c. Evaluasi		2	2	2		6
10.	Upacara Bendera	1	1	1			3
11.	Entri data Dapodik Siswa	3	2				5
12.	Piket	5	5	5	5	5	25
	JUMLAH JAM	35	42	49	42	12	180

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Nurul Khotimah, M. Si
NIP. 19790613 200604 2 001












Guru Pembimbing



















Dra. Sukanti
NIP. 19631115199903 2 004

Mahasiswa,














Juliyanti
NIM. 12405241001



















PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
KALENDER DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

HARI	JULI 2015					AGUSTUS 2015					SEPTEMBER 2015				
SENIN		6			27	3	10		24	31			14	21	28
SELASA		7	14		28	4	11	18	25		1	8	15	22	29
RABU	1	8			29	5	12	19	26		2	9	16	23	30
KAMIS	2	9		23	30	6	13	20	27		3	10	17		
JUMAT	3	10		24	31	7		21	28		4	11	18	25	

HARI	OKTOBER 2015					NOVEMBER 2015					DESEMBER 2015				
SENIN		5	12	19	26	2	9	16	23	30			14		
SELASA		6	13	20	27	3		17	24		1		15		
RABU		7		21	28	4	11	18	25		2		16		
KAMIS		8	15	22	29	5	12	19	26		3		17		
JUMAT	2	9	16	23	30	6	13	20	27		4				

HARI	JANUARI 2016					FEBRUARI 2016					MARET 2016				
SENIN		4	11	18	25	1	Ⓢ	15	22	29		7	14	21	29
SELASA		5	12	19	26	2	9	16	23		1	8	15	22	30
RABU		6	13	20	27	3	10	17	24		2	9	16	23	31
KAMIS		7	14	21	28	4	11	18	25		3	10	17	24	
JUMAT	Ⓣ	8	15	22	29	5	12	19	26		4	11	18	Ⓟ	

HARI	APRIL 2016					MEI 2016					JUNI 2016				
SENIN		4	11	18	25		9	16	23	30		6		20	
SELASA		5	12	19	26	3	10	17	24	31		7		21	
RABU		6	13	20	27	4	11	18	25		1	8		22	
KAMIS		7	14	21	28		12	19	26		2	9		23	
JUMAT	1	8	15	22	29	6	13		27		3	10			

	Hari pertama masuk sekolah		Ulangan semester 1		Ujian nasional
	Libur awal lebaran		Batas akhir nilai ulangan harian		Perkiraan uji coba 1, 2, 3
	Libur hari raya idul fitri		Pembagian rapor		Pemadatan Mapel UN kelas XII
	Libur habis sesudah idul fitri		Batas akhir nilai rapor		Ulangan semester 2
	Upacara hari besar nasional		Halal bi halal		Libur semester 1
	Libur hari besar		Ujian sekolah		Libur semester 2



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 3 KLATEN
ALAMAT SEKOLAH : JL. MAYOR SUNARYO, JONGGRANGAN,
KLATEN UTARA, KLATEN
GURU PEMBIMBING : Dra. SUKAMTI

NAMA MAHASISWA : JULIYANTI
NO. MAHASISWA : 12405241001
FAK/JUR/PRODI : FIS/ PEND. GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : NURUL KHOTIMAH, M. Si

MINGGU KE I

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin/ 10 Agustus 2015	Penerjunan mahasiswa PPL 2015	Penerjunan mahasiswa PPL 2015 oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) di SMA Negeri 3 Klaten	-	-
		Observasi guru pendidikan geografi saat mengajar	Mengetahui cara dan metode mengajar guru pembimbing mata pelajaran geografi di SMA Negeri 3 Klaten	kurangnya persiapan dari mahasiswa karena hanya sebatas mengamati saja	Lebih dipersiapkan lagi materi/ bahan yang akan digunakan untuk observasi
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengetahui bentuk RPP dan cara mengajar guru	Kurangnya waktu konsultasi karena guru akan mengajar lagi	Mencari waktu yang efektif untuk melaksanakan konsultasi
		Penentuan Minggu Efektif	Pembagian jam mengajar dengan mahasiswa PPL lainnya	-	-
		Entry data Dapodik peserta didik kelas X	Membantu melengkapi data Dapodik peserta didik kelas X	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

2.	Selasa/ 11 Agustus 2015	Piket KBM	Menjaga meja piket untuk peserta didik yang terlambat dan izin keluar peserta didik	Peserta didik banyak yang terlambat dan banyak yang izin keluar	Lebih memperketat izin masuk agar peserta didik lebih disiplin
		Piket KBM	Presensi keliling	Terlalu banyak mahasiswa yang masuk ruangan untuk melakukan presensi	Cukup satu mahasiswa yang masuk kelas untuk melakukan presensi
		Piket KBM	Menjaga meja piket untuk peserta didik yang terlambat dan izin keluar peserta didik	Peserta didik banyak yang terlambat dan banyak yang izin keluar	Lebih memperketat izin masuk agar peserta didik lebih disiplin
3.	Rabu/ 12 Agustus 2015	Entry data Dapodik peserta didik kelas X	Membantu melengkapi data Dapodik peserta didik kelas X	-	-
4.	Kamis/ 13 Agustus 2015	Persiapan lomba kesehatan sekolah	Membantu mempersiapkan lomba kesehatan sekolah	-	-
		Melengkapi administrasi sekolah	Membantu melengkapi administrasi sekolah	-	-
5.	Jum'at/ 14 Agustus 2015	Upacara bendera	Upacara Hari Pramuka	-	-
		Menyiapkan bahan ajar	Membuat materi yang akan disampaikan Objek Studi Geografi	Kurangnya konsultasi dengan guru karena guru	Mencari waktu yang efektif untuk melaksanakan konsultasi Mencari



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

				akan mengajar kembali	waktu yang efektif untuk melaksanakan konsultasi
--	--	--	--	-----------------------	--

MINGGU KE II

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Selasa/ 18 Agustus 2015	Entry data Dapodik peserta didik kelas X	Membantu melengkapi data Dapodik peserta didik kelas X		
		Penyusunan RPP	Melengkapi RPP dengan materi Objek Studi Geografi	Kurangnya bahan untuk pembuatan RPP	Ditambah lagi referensi buku untuk pembuatan RPP
		Membuat bahan ajar/ materi	Melengkapi bahan ajar untuk materi kelas X tentang materi Objek Studi Geografi	Waktu pembuatan hanya terbatas	Lebih cepat lagi dalam pembuatan materi/ bahan ajar
		Membuat media pembelajaran	Membuat power point tentang materi Objek Studi Geografi	Gambar pada power point kurang banyak	Lebih memperbanyak gambar pada power point
2.	Rabu/ 19 Agustus 2015	Praktik mengajar	Mengajar kelas X MIPA 2	Peserta didik kurang memperhatikan guru dan materi	Volume suara lebih dikeraskan
		Praktik mengajar	Mengajar kelas X MIPA 1	Peserta didik kurang memperhatikan materi	Guru lebih sering berpindah tempat untuk lebih dekat dengan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

				karena guru jarang berpindah tempat	peserta didik
3.	Kamis/ 20 Agustus 2015	Membuat bahan ajar/ materi	Menyelesaikan bahan ajar untuk materi kelas X tentang prinsip-prinsip dan persebaran geografi	Waktu pembuatan hanya terbatas	Lebih cepat lagi dalam pembuatan materi/ bahan ajar
		Membuat media pembelajaran	Membuat power point tentang prinsip-prinsip dan persebaran geografi	Contoh tentang prinsip dan persebaran geografi kurang banyak	Lebih memperbanyak contoh untuk membantu pemahaman peserta didik
4.	Jum'at/ 21 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing	Membahas kekurangan pertemuan sebelumnya dan membahas materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya	Kurangnya waktu konsultasi karena guru akan mengajar lagi	Mencari waktu yang efektif untuk melaksanakan konsultasi



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

MINGGU KE III

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin/ 24 Agustus 2015	Upacara bendera	Upacara bendera hari Senin		
		Praktik Mengajar	Mengajar di kelas X SOS 2	Masih kurang reverensi buku ajar untuk peserta didik, karena pada saat itu mengamati gambar dan di analisis	Ditambah lagi reveransi buku ajar, ahar peserta didik lebih paham dalam menerima materi
		Praktik Mengajar	Mengajar di kelas X SOS 3	Masih belum bisa menangani peserta didik yang sangat antusias menangdalam permainan yang di terapkan	Ditambah lagi reveransi buku ajar, ahar peserta didik lebih paham dalam menerima materi
2.	Selasa/ 25Agustus 2015	Piket KBM	Menjaga meja piket untuk peserta didik yang terlambat dan izin keluar peserta didik	Peserta didik banyak yang terlambat dan banyak yang izin keluar	Lebih memperketat izin masuk agar peserta didik lebih disiplin
		Piket KBM	Presensi Keliling		
3.	Rabu/ 26 Agustus 2015	Praktik mengajar	Mengajar kelas X MIPA 2	Masih belum bisa menangani peserta didik	Lebih tegas dalam menerapkan peraturan dalam permainan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

				yang sangat antusias menangdalam permainan yang di terapkan	
		Praktik mengajar	Mengajar kelas X MIPA 3	Masih belum bisa menangani peserta didik yang sangat antusias menangdalam permainan yang di terapkan	Lebih tegas dalam menerapkan peraturan dalam permainan
4.	Kamis/ 27 Agustus 2015	Membuat bahan ajar/ materi	Menyelesaikan bahan ajar untuk materi kelas X tentang prinsip-prinsip dan persebaran geografi	Waktu pembuatan hanya terbatas	Lebih cepat lagi dalam pembuatan materi/ bahan ajar
		Membuat media pembelajaran	Membuat power point tentang prinsip- prinsip dan persebaran geografi	Contoh tentang prinsip dan persebaran geografi kurang banyak	Lebih memperbanyak contoh untuk membantu pemahaman peserta didik
5.	Jum'at/ 28 Agustus 2015	Praktek ngajar	Menjaga ulangan kelas XI SOS 1, 2, dan 3	Masih kurang jujur dalam mengerjakan ulangan harian	Lebih tegas lagi dalam menjaga ulangan, agar siswa dapat bersikap jujur dalam mengerjakan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

MINGGU KE IV

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin/ 31 Agustus 2015	Praktik Mengajar	Kelas X SOS 2	Masih belum bisa menangani peserta didik yang sangat antusias menandatangani permainan yang di terapkan	Lebih tegas dalam menerapkan peraturan dalam permainan
		Praktik Mengajar	Kelas X SOS 3	Masih belum bisa menangani peserta didik yang sangat antusias menandatangani permainan yang di terapkan	Lebih tegas dalam menerapkan peraturan dalam permainan
2.	Selasa/ 01 September 2015	Piket KBM	Menjaga meja piket untuk peserta didik yang terlambat dan izin keluar peserta didik	Peserta didik banyak yang terlambat dan banyak yang izin keluar	Lebih memperketat izin masuk agar peserta didik lebih disiplin
		Piket KBM	Presensi Keliling		
3.	Rabu/ 02 September 2015	Praktik mengajar	Mengajar kelas X MIPA 2	Menerapkan sistem pembelajaran JIG SOW, menuntut peserta lebih	Mengevaluasi pada akhir pelajaran, harus lebih pintar lagi dalam mengatur waktu



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

				aktif, namun hambatannya belum mengetahui tingkat pemahaman peserta didik karna kurang pintar mengatur waktu	
		Praktik mengajar	Mengajar kelas X MIPA 1	Menerapkan sistem pembelajaran JIG SOW, menuntut peserta lebih aktif, namun hambatannya belum mengetahui tingkat pemahaman peserta didik karna kurang pintar mengatur waktu	Mengevaluasi pada akhir pelajaran, harus lebih pintar lagi dalam mengatur waktu
4.	Kamis/ 03 September 2015	Membantu di dalam perpustakaan	Menyampuli buku pelajaran	-	-
5.	Jum'at/ 04 September 2015	Konsultasi	Konsultasi hasil ulangan kelas XI SOS 1, 2, dan 3	Kurangnya waktu konsultasi karena guru mengajar kembali	Mencari waktu yang tepat, atau mendatangi rumah guru pamong agar lebih lama dalam berkonsultasi



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

MINGGU KE V

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin/07 September 2015	Menyerahkan hasil ulangan	Hasil ulangan kelas		
2.	Selasa/ 08 September 2015	Piket KBM	Menjaga meja piket untuk peserta didik yang terlambat dan izin keluar peserta didik	Peserta didik banyak yang terlambat dan banyak yang izin keluar	Lebih memperketat izin masuk agar peserta didik lebih disiplin
		Piket KBM	Presensi Keliling	-	-
3.	Rabu/ 09 September 2015	Apel bendera	Apel bendera memperingati hari olahraga nasional	-	-
		Hari olahraga nasional	Mengikuti dan membantu acara hari olahraga nasional	-	-
4.	Kamis/ 10 September 2015	Penarikan mahasiswa PPL 2015	Penarikan mahasiswa PPL 2015 oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) di SMA Negeri 3 Klaten	-	-
5.	Jum'at/ 11 September 2015	Mengerjakan laporan PPL	-	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

Klaten, September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Mahasiswa PPL

Suharja, S.Pd., M.Si

NIP. 19710611 199412 1 001

Nurul Khotimah, M. Si

NIP. 19790613 200604 2 001

Juliyanti

NIM.12405241001

SILABUS SMA

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X
Kompetensi Inti :

- 1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- 2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalamilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- 4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya. 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya. 1.3 Menghayati jati diri					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>manusia sebagai agent of changes di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.</p> <p>1.4 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap peduli</p>					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.					
<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p>	<p>PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup pengetahuan geografi • Konsep esensial geografi dan contoh terapannya • Obyek studi geografi • Prinsip geografi dan contoh terapannya • Pendekatan geografi dan contoh terapannya • Aspek geografi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, serta aspek geografi; <i>dan atau</i> • mengamati peta atau citra penginderaan jauh seperti foto udara atau foto satelit yang memperlihatkan relief permukaan bumi dan pola penggunaan lahan. Peserta didik diarahkan untuk menerapkan prinsip geografi dalam mengidentifikasi objek dan gejala di permukaan bumi. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang ingin diketahuinya lebih mendalam terkait dengan 	<p>Tugas: Membuat daftar nama objek alam dan objek buatan manusia di permukaan yang saling berhubungan (misalnya objek jembatan yang dipasangkan dengan adanya sungai dan jalan, rawa dan daerah dataran rendah). Daftar nama objek minimal 10 pasang.</p> <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data,</p>	4 mgg x JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah) - Laporan perjalanan - Peta rupa bumi, - Foto satelit atau foto udara - Sumber informasi lain yang dimuat dalam situs terkait di internet, - dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau aspek geografi. Butir pertanyaan dapat ditulis dalam kertas selembor atau diajukan secara lisan; <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Secara klasikal, peserta didik diminta untuk mendaftar sejumlah pertanyaan tentang konsep dan prinsip geografi kaitannya dengan keberadaan suatu objek dan gejala di permukaan bumi setelah mereka mengamati peta atau citra penginderaan jauh. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mencoba menerapkan konsep, prinsip, dan pendekatan geografi yang diketahuinya dengan menunjukkan bukti di lapangan melalui media peta atau citra penggunaan lahan. Misalnya menunjukkan letak delta yang selalu ada di muara sungai atau pola permukiman penduduk yang	<p>pembuatan laporan, dan komunikasi.</p> <p>Aspek yang diamati adalah keuletan dan keseriusannya dalam mengerjakan tugas.</p> <p>Tes:menilai kemampuan peserta didik dalam memahami ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau aspek geografi. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda atau tes uraian.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>memanjang jalan atau sungai; <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik memberi contoh kenampakan objek buatan manusia (permukiman, pesawahan, atau jaringan jalan) yang dipengaruhi oleh keadaan relief muka bumi sebagai bukti berlakunya konsep dan prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk menganalisis hubungan antara keberadaan suatu objek di permukaan bumi dengan objek-objek lainnya sehingga mereka memperoleh makna tentang konsep dan prinsip geografi. Contohnya menghubungkan antara keberadaan permukiman di tepian sungai yang selalu memanjang mengikuti aliran sungai, atau menghubungkan antara kepadatan jaringan jalan dengan kondisi perkotaan.• Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil eksplorasinya tentang konsep, prinsip, dan			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>pendekatan geografi sehingga memperoleh pengetahuan baru tentang dasar-dasar ilmu geografi.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, tabel, atau grafik yang mendukung gagasan yang ditulis, atau• Peserta didik menyampaikan hasil kesimpulannya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, dan aspek geografi di depan kelas.			
<p>3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p>	<p>LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none">• Sifat studi geografi• Pendekatan analisis studi geografi• Metode analisis Geografi• Teknik pengumpulan data geografi• Teknik analisis data geografi	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditugasi mengamati sejumlah laporan yang bersifat penelitian geografi atau diminta untuk membaca artikel dari jurnal ilmu geografi.• Peserta didik ditugasi membaca buku teks tentang metode penelitian geografi untuk memahami sifat studi, pendekatan, metode analisis, teknik	<p>Tugas:</p> <p>Peserta diminta untuk membuat proyek penelitian sederhana tentang fenomena geografi yang ada di sekitar sekolah.</p> <p>Observasi:</p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam</p>	<p>4 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none">- Buku paket geografi kelas X- Jurnal ilmiah- Informasi berkala yang terkait dengan penelitian geografi- Dokumen hasil penelitian

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi hasil penelitian geografi 	<p>pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi, serta publikasi hasil penelitian geografi</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk membuat sejumlah pertanyaan yang ingin diketahuinya setelah membaca laporan penelitian, artikel, atau buku teks tentang metode penelitian geografi, <i>atau</i> melalui kegiatan diskusi, setiap peserta didik mengajukan keinginan untuk meneliti tentang suatu objek atau masalah geografi. Berdasarkan keinginan tersebut, peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan tentang langkah-langkah penelitian yang harus dilakukan <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk merencanakan suatu kegiatan penelitian yang bersifat studi geografi. Setiap rencana langkah-langkah 	<p>proses penelitian yaitu pada saat membuat rencana, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan, menganalisis data dan membuat media publikasi</p> <p>Tes tulis: menilai kemampuan peserta didik tentang sifat studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi,</p>		<p>geografi (skripsi atau makalah). - Dan lain-lain</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>dideskripsikan atau diuraikan dengan cermat, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none">• setiap kelompok menelaah laporan penelitian geografi dan melaporkannya dalam bentuk tabel dua kolom. Kolom pertama berisi komponen-komponen langkah penelitian dan kolom kedua deskripsi tentang hasil telaahannya, <i>atau</i>• secara kelompok, peserta didik mencoba melakukan penelitian geografi secara sederhana dengan langkah-langkah penelitian yang benar. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pentingnya penelitian geografi yang dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis. Kesimpulannya ditulis dalam bentuk pointer-pointer yang dianggap paling penting, <i>atau</i>• Peserta didik ditugasi untuk membuat hubungan antar komponen penelitian sehingga peserta didik memperoleh			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>tambahan wawasan tentang pentingnya penelitian dalam mengembangkan suatu ilmu.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil penelitian geografinya dalam forum diskusi kelas, <i>atau</i>• Peserta didik diminta untuk membuat satu buah artikel atau ringkasan laporan hasil penelitian yang dipublikasi melalui majalah dinding atau diunggah di media internet.• Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil telaahan naskah laporan penelitian geografi dalam bentuk narasi yang disajikan dalam diskusi atau diunggah di internet.			
<p>3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.</p> <p>4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan</p>	<p>MENGENAL BUMI</p> <ul style="list-style-type: none">- Teori penciptaan planet bumi.- Gerak rotasi dan revolusi bumi- Karakteristik lapisan bumi dan pergeseran benua	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya (majalah dan internet) yang memuat gambar, dan ilustrasi, tentang teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi	<p>Tugas:</p> <p>Membuat tulisan dalam bentuk laporan hasil analisis tentang materi mengenal bumi.</p>	<p>6 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none">- Buku paket geografi kelas X- Jurnal ilmiah- Informasi berkala yang terkait

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.	<ul style="list-style-type: none">- Kala geologi dan sejarah kehidupan- Kelayakan planet bumi untuk kehidupan.	<p>bumi, karakteristik perlapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan; <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk dan menyaksikan media audio visual untuk mengenal planet bumi. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang menarik minatnya untuk belajar lebih mendalam tentang teori penciptaan planet bumi, dampak gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlapisan bumi, teori pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta dinamika planet bumi; <i>atau</i>• Peserta didik mengajukan suatu hipotesis sebagai panduan dalam melakukan eksplorasi pemahaman tentang dinamika planet bumi baik perorangan maupun secara berkelompok. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan</p>	<p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data, praktek, membuat laporan, dan membuat animasi sederhana atau audio visual.</p> <p>Portofolio: menilai hasil pekerjaan peserta didik dari setiap rangkaian proses pembelajaran baik berupa hasil diskusi, naskah laporan, dan produk animasi sederhana atau audio visual</p> <p>Tes tulis: menilai pemahaman peserta didik tentang teori penciptaan planet bumi, gerak</p>		<ul style="list-style-type: none">- Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait (LAPAN dan badan geologi)- Sumber lain yang diperoleh dari internet,- Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p><i>data:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk memeragakan gerak rotasi dan revolusi bumi melalui media globe dan berdiskusi tentang pengaruh gerakan planet bumi terhadap kehidupan.• Secara berkelompok, peserta didik diminta untuk berdiskusi atau diminta untuk mengumpulkan data untuk mencari informasi tambahan untuk menjawab pertanyaan dan hipotesisnya, atau <p><i>Mengasosiasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk memberi contoh nyata dari data yang diperoleh baik dari bacaan maupun praktek untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori penciptaan planet bumi, karakteristik perlapisan bumi, dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan.• Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pengaruh rotasi bumi terhadap perbedaan waktu di bumi dan pengaruh revolusi bumi terhadap	rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan.		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>pergiliran musim tahunan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk menghubungkan teori pergeseran benua dengan pembentukan daratan dan samudera dalam kala geologi tertentu <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk membuat laporan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan mapun lisan yang dilengkapi/ dibantu dengan gambar dan ilustrasi. Setelah selesai, laporan disampaikan dalam forum diskusi atau diunggah di internet, <i>atau</i>• Peserta didik diminta membuat animasi sederhana atau audio visual tentang materi mengenal bumi. Untuk memotivasi belajar, animasi dan video dapat dilombakan..			
<p>3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis</p>	<p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA LITOSFER</p> <ul style="list-style-type: none">- Aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat pembahasan tentang aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun	<p>Tugas:</p> <p>Peserta didik diberi tugas membuat tulisan tentang contoh kehidupan manusia yang dipengaruhi</p>	<p>6 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none">- Buku paket geografi X- Jurnal ilmiah- Informasi berkala instansi terkait

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p>penyusun litosfer</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengaruh tektonisme terhadap kehidupan - Pengaruh vulkanisme terhadap kehidupan - Pengaruh seisme terhadap kehidupan - Pengaruh proses eksogen terhadap kehidupan - Pembentukan tanah dan pemanfaatannya 	<p>litosfer, pengaruh tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen terhadap kehidupan, dan pembentukan tanah dan pemanfaatannya, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika litosfer (tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen), <i>dan atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk membuat klipring yang dipajang di kelas sehingga masing-masing peserta didik dapat bertukar informasi tentang dinamika litosfer. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan (perorangan atau kelompok). Setiap topik bahasan disarankan agar peserta didik mengajukan pertanyaan lebih dari satu, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk membuat hipotesis yang terkait dengan pengaruh proses tektonisme, vulkanisme, seisme, 	<p>oleh dinamika litosfer.</p> <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai karya peserta didik yang berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, tulisan diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes: menilai pemahaman peserta didik dalam penguasaan materi tentang keterkaitan antara kehidupan manusia dan</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait. - Media visual - Sumber yang ada di situs internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>atau tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup.</p> <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait dengan pengaruh proses tektonisme, vulkanisme, seisme, atau tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup, <i>atau</i>• Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan atau hipotesisnya. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep atau mindmap sehingga mereka memahami konsep-konsep yang saling terkait dalam skema dinamika litosfer. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta memberi contoh kasus keterkaitan antara konsep yang telah dipelajarinya dengan gejala atau fenomena nyata di lingkungan sekitar	<p>lingkungannya sebagai akibat dinamika litosfer. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian,</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>sehingga konsep tersebut menjadi lebih bermakna dan memperkaya wawasan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditugasi untuk menganalisis bahwa kehidupan manusia dipengaruhi oleh aktivitas litosfer (proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen). <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan hasil analisis tentang dinamika litosfer dalam bentuk tulisan atau lisan yang dilengkapi/ dibantu dengan gambar, ilustrasi, animasi, audio visual. Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi, diunggah di internet, lomba menulis artikel, dan lain-lain.			
3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera. 4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia	HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA ATMOSFER <ul style="list-style-type: none">- Lapisan atmosfer- Cuaca dan iklim	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat ulasan tentang lapisan atmosfer, cuaca dan iklim, klasifikasi tipe iklim, ciri iklim di	<p><i>Observasi:</i></p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan</p>	6 mgg x JP	<ul style="list-style-type: none">- Buku paket geografi kelas X- Jurnal ilmiah- Informasi berkala instansi

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.	<ul style="list-style-type: none"> - Klasifikasi tipe Iklim - Ciri iklim di Indonesia - Dampak perubahan iklim global - <i>Research</i> tentang iklim dan pemanfatannya 	<p>Indonesia, dan dampak perubahan iklim global dan research tentang iklim serta pemanfatannya, <i>dan atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika atmosfer. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan atau hipotesis (perorangan atau kelompok) tentang aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfer, <i>atau</i> • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kaitan antara kerusakan lingkungan dan dampaknya terhadap perubahan iklim global. Setiap topik bahasan disarankan agar peserta didik mengajukan pertanyaan/ hipotesis lebih dari satu. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari 	<p>pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik yang berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes tulis: menilai tingkat pemahaman peserta didik tentang dinamika atmosfer. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian,</p>		<p>terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peta tematik - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait dengan pengaruh proses atmosfer terhadap kehidupan makhluk hidup, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesisnya. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami konsep yang saling terkait dalam skema dinamika atmosfer. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus tentang kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna, atau• Peserta didik ditugasi untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfer baik dalam wilayah yang sempit maupun luas.• Peserta didik membuat model peta tematik persebaran curah hujan			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>atau peta iklim di wilayah tertentu di Indonesia.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta membuat tulisan yang dilengkapi/dibantu dengan gambar, ilustrasi, animasi, atau membuat audio visual tentang dinamika atmosfer. Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi atau diunggah di internet, dan lain-lain.• Peserta didik diminta untuk membuat artikel tentang keunikan dinamika atmosfer lalu dilombakan antar siswa dengan penghargaan tertentu dari guru.			
<p>3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar</p>	<p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA HIDROSFER</p> <ul style="list-style-type: none">- Siklus air- Perairan darat dan potensinya- Perairan laut dan potensinya- Pemanfaatan dan pelestarian perairan darat	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat ulasan dan ilustrasi tentang siklus air, perairan darat dan perairan laut, potensi yang dikandungnya, pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit DAS dan laut secara berkelanjutan• Peserta didik ditugasi untuk	<p>Tugas:</p> <p>Peserta didik diberi tugas membuat peta tematik tentang perairan darat dalam unit DAS yang bersumber dari peta rupa bumi atau peta jenis lainnya.</p> <p>Observasi :</p>	<p>6 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none">- Buku paket geografi kelas XI- Jurnal ilmiah- Informasi berkala instansi terkait- Peta tematik- Media audio visual- Situs terkait di

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
ilustrasi, dan atau peta konsep.	<p>dalam unit Daerah Aliran Sungai (DAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan dan pelestarian laut secara berkelanjutan 	<p>menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika hidrosfer.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan atau hipotesis secara perorangan atau kelompok tentang hubungan siklus air yang dipercepat akibat kerusakan lingkungan, atau • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang potensi perairan darat dan laut dan upaya pelestariannya. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mencari informasi atau bahan untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan hipotesis yang diajukan. • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesisnya. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami 	<p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik baik dalam bentuk laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, atau bahan yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes: menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep, dalil, dan teori tentang dinamika hidrosfer.</p>		<p>internet,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dan lain-lain -

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>konsep yang saling terkait dalam skema dinamika hidrosfer.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk memberi contoh untuk membuktikan kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna. Peserta didik juga dapat menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajarinya.• Peserta didik ditugasi untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika hidrosfer baik dalam wilayah yang sempit maupun luas, <i>atau</i>• Peserta didik membuat model peta tematik tentang Daerah Aliran Sungai (DAS) persebaran curah hujan atau peta iklim di wilayah tertentu di Indonesia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi/ dibantu dengan gambar, ilustrasi, Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi, diunggah di internet, lomba menulis artikel, dan lain-lain.</p> <ul style="list-style-type: none">• Bagi yang telah memiliki kemampuan untuk menyediakan komputer, peserta didik dapat juga diminta untuk membuat kreativitas animasi atau audio visual tentang dinamika hidrosfer yang kemudian diunggah di internet.			
<p>3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi.</p> <p>4.7 Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar.</p>	<p>MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none">- jenis dan karakteristik bencana alam- sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia- usaha pengurangan resiko bencana alam- kelembagaan penanggulangan bencana alam	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• peserta didik diminta membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat ulasan, gambar, ilustrasi, dan animasi tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana alam, atau• peserta didik diminta untuk mengumpulkan berita yang dimuat	<p>Observasi :</p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan yang akan dikomunikasikan</p> <p>Portofolio:</p> <p>menilai portofolio peserta didik yang</p>	<p>4 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none">- Buku paket geografi kelas XI- Jurnal ilmiah- Informasi berkala instansi terkait- Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah)

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>di koran atau majalah lalu dipajang di kelas sehingga peserta didik dapat bertukar informasi tentang perlunya mitigasi dan adaptasi bencana alam.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan dan hipotesis (perorangan atau kelompok) tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana alam, <i>atau</i>• Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan tentang manfaat mitigasi dan adaptasi bencana alam. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditugasi mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait	<p>berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes</p> <p>Mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam penguasaan konsep tentang mitigasi dan adaptasi bencana alam.</p>		<ul style="list-style-type: none">- Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait (BNPB, BMKG, Pusat Vulkanologi dan mitigasi bencana geologi, dll).- Media audio visual- Situs terkait di internet,- Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>dengan materi mitigasi bencana alam.</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditugasi untuk berdiskusi secara berkelompok tentang langkah mitigasi dan adaptasi bencana alam (gempa, gunung api meletus, banjir, atau bentuk bencana lainnya) jika terjadi di daerahnya.• Peserta didik ditugasi untuk membuat sketsa jalur evakuasi ketika bencana alam terjadi di daerahnya. <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk menganalisis informasi dan data yang diperoleh baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peranan mitigasi bencana alam, atau• Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus untuk memperjelas konsep mitigasi dan adaptasi bencana yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>sekitar sehingga materi menjadi bermakna.</p> <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisis mitigasi dan adaptasi bencana dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi. <p>Forum komunikasi dapat menggunakan media diskusi atau diunggah di internet.</p> <ul style="list-style-type: none">• Jika memungkinkan, peserta didik diminta untuk membuat animasi sederhana atau audio visual tentang mitigasi bencana dan hasilnya dapat dipamerkan.			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Minggu Pertama (Minggu ketiga bulan Agustus)

Sekolah	: SMA N 3 Klaten (PPL UNY 2015)
Matapelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X/1 (Kelas X MIPA 2 dan X MIPA 1)
Materi Pokok	: Objek Studi Geografi
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 Jam Pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai *agent of changes* di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir batin.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

1. Menunjukkan perilaku proaktif dalam diskusi kelompok.
2. Menjelaskan Obyek Studi Geografi

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Mendeskripsikan obyek studi geografi

D. Materi Pembelajaran

- 1. Obyek Geografi
 - a. Objek material adalah segala sesuatu yang dipelajari dalam kaitannya dengan fenomena geosfer yang terdapat dan terjadi di lapisan litosfer, hidrosfer, atmosfer, biosfer, dan antroposfer.
 - b. Objek formal geografi adalah cara memandang dan berpikir terhadap objek material geografi dari sudut pandang keruangan dalam kontek kewilayahan dan kelingkungan.

E. Pendekatan Strategi Model Pembelajaran

- 1. Saintifik
- 2. Inquiri

F. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

- 1. Kontekstual
- 2. Kontruktivisme
- 3. Diskusi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media Pembelajaran
 - a) Powerpoint
 - b) Lembar gambar
- 2. Alat/Bahan
 - a) Laptop dan LCD
 - b) Spidol dan White Board
- 3. Sumber Pembelajaran
 - 1. Nianto Mulyo Bambang dan Suhandini Purwadi. 2013. *Geografi untuk Kelas X SMA/MA*. PT Wangsa Jatra Lestari
 - 2. Buku Geografi Penunjang
 - 3. Jurnal, artikel

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pertemuan dengan salam▪ Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM▪ Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik▪ Guru menyampaikan topik mengenai prinsip obyek dan pendekatan geografi▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 menit
	(<i>mengamati/observing</i>)	





Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok▪ Guru memberikan nomor undian kepada peserta didik▪ Peserta didik berkumpul sesuai dengan nomor undian▪ Guru membagikan gambar▪ Peserta didik mengamati gambar yang dibagikan <p><u>(menanya/questioning)</u></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setiap peserta didik dipersilahkan untuk bertanya mengenai gambar yang sudah dibagikan baik itu kepada guru maupun peserta didik yang lain. <p><u>(mengeksperimenkan)</u></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok mendiskusikan gambar yang telah dibagikan yang menunjukkan peristiwa geosfer, kemudian menentukan gambar tersebut dapat dikaji dalam objek studi geografi yang sesuai▪ Untuk menambah pengetahuan tentang informasi yang didapat, peserta didik diperbolehkan menggali informasi dari berbagai sumber seperti buku dan internet. <p><u>(mengasosiasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setelah menentukan pendekatan yang sesuai untuk mengkaji fenomena geosfer dalam gambar, masing-masing kelompok membuat uraian dan penjelasan <p><u>(mengomunikasikan)</u></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok dipersilakan untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas▪ Peserta didik yang tidak presentasi dipersilakan untuk memberikan tanggapan, saran, atau kritik terkait dengan presentasi▪ Guru dan peserta didik bersama-sama melakukan pengoreksiaan	105 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas▪ Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dengan mengerjakan tugas mandiri yaitu mencari artikel mengenai fenomena geosfer dan pendekatan geografi yang sesuai untuk mengkaji fenomena tersebut▪ Guru menutup pelajaran dengan berdoa	15 menit


I. Penilaian

Jenis dan teknik Penilaian

1. Proyek:
- Hasil Presentasi Diskusi Kelompok
2. Observasi:
- Mengamati Gambar
3. Bentuk Penilaian:
- Lembar kegiatan Observasi

Contoh Gambar

Nomor	Gambar	Fenomena Geosfer	Ojek Studi
1.		Litosfer	Gempa Dan longsor
2.		Hidrosfer	tsunami
3.		Atmosfer	Hujan meteor
4.		Biosfer	kebakaran

5.		Antroposfer	peperangan
----	---	-------------	------------

Mengetahui,
Guru Pembimbing,


Yogyakarta, 19 Agustus 2015
Mahasiswa

Dra. Sukamti
NIP. 19631115199903 2 004

Juliyanti
NIM. 12405241043



Nomor	Gambar	Fenomena Geosfer	Ojek Studi
-------	--------	------------------	------------

1.	 <p>Longsor dan Gempa</p>		
----	--	--	--

Nomor	Gambar	Fenomena Geosfer	Ojek Studi
2.	 <p>Tsunami</p>		

Nomor	Gambar	Fenomena Geosfer	Ojek Studi

3.	Hujan meteor		
			

Nomor	Gambar	Fenomena Geosfer	Ojek Studi
4.	  <p>Kebakaran Hutan</p>		

Nomor	Gambar	Fenomena Geosfer	Ojek Studi

5.



Peperangan



PENGANTAR

ILMU GEOGRAFI

(Obyek Studi Geografi)

SMA N 3 KLATEN

Oleh:

Juliyanti

Jurusan Pendidikan Geografi
Universitas Negeri Yogyakarta





Perkenalan

Nama Lengkap : JULIYANTI
Panggilan : YANTI
TTL : CIREBON (JABAR),
8 AGUSTUS 1994

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA





TUJUAN PEMBELAJARAN

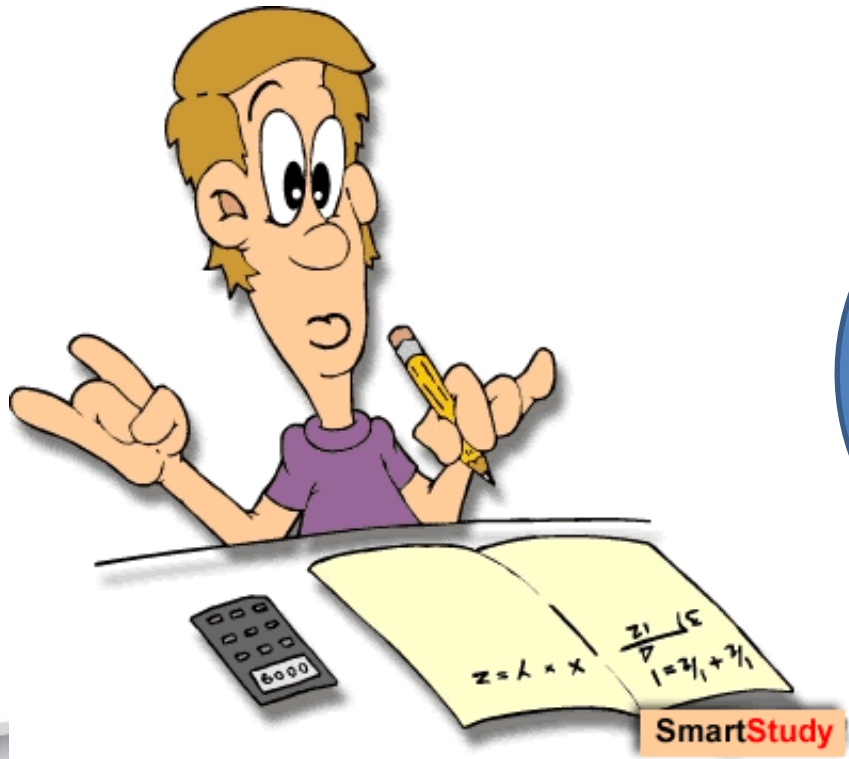
Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat:

- **Mengungkapkan kembali mengenai pengertian geografi dari berbagai referensi**
- **Membedakan objek formal dan objek material dalam studi geografi**





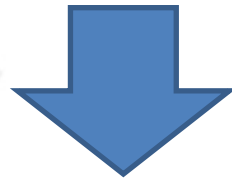
Mari Kita Mulai Belajar!!



**Kelas X
Sudah
siap
belajar??**




GEOGRAFI
GEOGRAFI
GEOGRAFI



APA ITU
GEOGRAFI
??







Pengertian Geografi

Menurut hasil SEMILOKNAS (Seminar dan Lokakarya Nasional) IGI di Semarang tahun 1988,

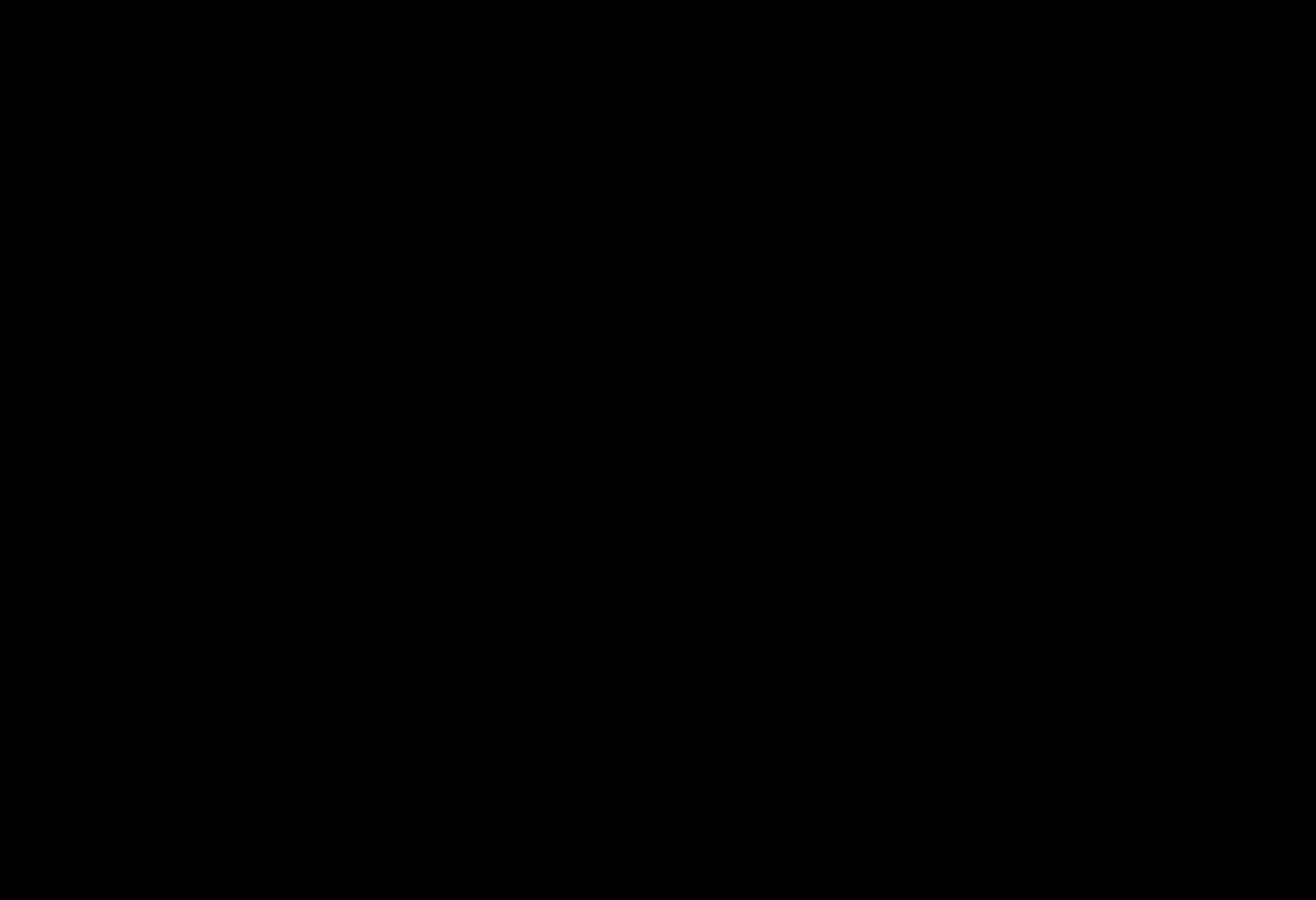
Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan atau kelingkungan dalam konteks keruangan.



**Objek
Material**

**Objek
Formal**

Objek Studi Geografi





Objek Material

Objek material geografi adalah sasaran atau isi kajian geografi.

Objek material yang umum dan luas adalah geosfer (lapisan bumi),

Geosfer adalah lapisan permukaan bumi, baik yang ada dipermukaan bumi, di atas permukaan bumi, maupun yang ada dibawah permukaan bumi yang memiliki pengaruh terhadap kehidupan manusia.





(5) FENOMENA GEOSFER

L

**L
I
T
O
S
F
E
R**

A

**A
T
M
O
S
F
E
R**

B


**B
I
O
S
F
E
R**

A

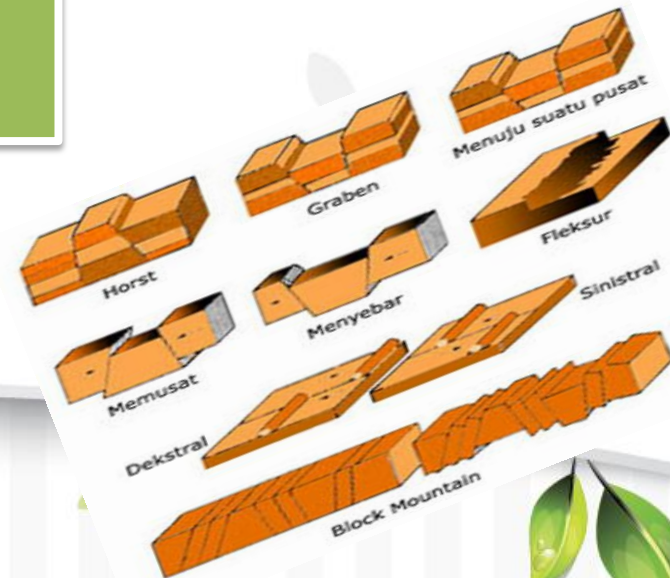
**A
N
T
R
O
P
O
S
F
E
R**


H

**H
I
D
R
O
S
F
E
R**



Lithosfer, yaitu lapisan batuan penyusun kulit bumi. Contoh fenomena : Gempa, tanah longsor, dan patahan






Atmosfer, yaitu lapisan udara yang menyelimuti permukaan bumi dari Troposfer hingga Eksosfer. Kabut, petir, awan adalah fenomena geosfer yang terjadi di lapisan atmosfer.






Biosfer, yaitu lapisan yang meliputi kesatuan sistem antara hewan, tumbuhan dan manusia. Kebakaran, perburuan gajah, merupakan contoh kejadian di lapisan biosfer.





Antroposfer, yaitu lapisan yang menitik beratkan kepada manusia serta aktivitasnya di permukaan bumi. Peperangan, kelaparan, wabah penyakit, merupakan contoh kejadian di lapisan antroposfer.



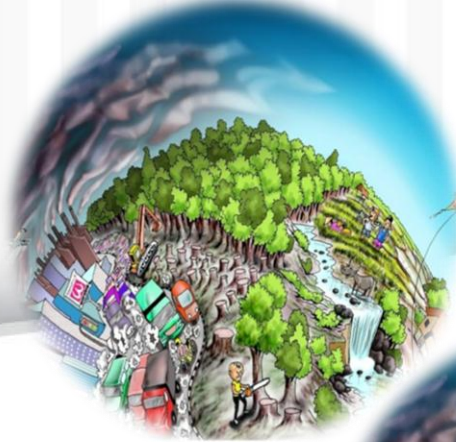
Hidrosfer, yaitu lapisan air yang meliputi perairan darat dan lautan. Erosi, banjir dan tsunami merupakan contoh kejadian yang terjadi pada lapisan hidrosfer.



Objek Formal

Objek formal adalah sudut pandang dan cara berpikir terhadap objek material yang berupa materi atau gejala geografi yang ada di geosfer.

Cara pandang dan cara berpikir ini dapat melalui pendekatan keruangan, kelingkungan dan kewilayahan serta dapat juga menggunakan 5W + 1H.



Berdasarkan cara pandang obyek formal, munculah enam pertanyaan pokok sebagai ciri khas geografi yang dikenal dengan istilah (5W + 1H) yaitu sebagai berikut:

- **What** : Apa yang terjadi?
- **Where** : Dimana itu terjadi?
- **When** : Kapan peristiwa itu terjadi?
- **Why** : Mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi?
- **Who** : Siapa yang terlibat didalam peristiwa tersebut?
- **How** : Bagaimana upaya untuk menyelesaikan peristiwa tersebut?



MARI KITA DISKUSI

BUAT 5 KELOMPOK
BESAR

AMATI MASING -
MASING GAMBAR
YANG TELAH ADA



SEKIAN
DAN
TERIMAKASI

SEKIAN
DAN
TERIMAKASI

SEKIAN
DAN
TERIMAKASI



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Minggu Pertama (Minggu keempat bulan Agustus)

Sekolah	: SMA N 3 Klaten
Mata pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X/ 1(Kelas X IPS 2 dan X IPS 3)
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Geografi (Pendekatan dan Prinsip)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (3 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai *agent of changes* di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir batin.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

1. Menunjukkan perilaku proaktif dalam diskusi kelompok.
2. Menjelaskan prinsip geografi
3. Menganalisis prinsip geografi dalam mengkaji fenomena geosfer di lingkungan sekitar
4. Menjelaskan pendekatan geografi
5. Menganalisis pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer di lingkungan sekitar

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Menunjukkan perilaku proaktif dalam diskusi kelompok
2. Menjelaskan Prinsip geografi

3. Menjelaskan pendekatan geografi
4. Menganalisis pendekatan dan prinsip geografi dalam mengkaji fenomena geosfer di lingkungan sekitar

D. Materi Pembelajaran

1. Prinsip geografi
 - a) Prinsip Penyebaran
 - b) Prinsip interelasi
 - c) Prinsip deskripsi
 - d) Prinsip korologi
2. Pendekatan geografi
 - a) Pendekatan keruangan
 - b) Pendekatan kelingkungan
 - c) Pendekatan kewilayahan

(Catatan: Materi selengkapnya ada di buku paket Geografi 1 untuk kelas X)

E. Pendekatan Strategi Model Pembelajaran

1. Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif membangun konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi dapat berasal dari mana saja, kapan saja, dan tidak bergantung pada komunikasi searah dari guru. Kondisi pembelajaran yang diharapkan dari pendekatan saintifik ini adalah terciptanya kondisi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi.

2. Inquiri

Inquiri mempunyai arti menyelidiki dengan cara mencari informasi dan melakukan pertanyaan-pertanyaan. Pendekatan inquiri ini memotivasi peserta didik untuk aktif berpikir, melibatkan diri dalam kegiatan dan mampu menyelesaikan tugas sendiri. Pendekatan inquiri ini berorientasi pada pengolahan informasi dengan tujuan melatih peserta didik memiliki kemampuan berpikir untuk menemukan dan mencari suatu pengetahuan secara ilmiah.

F. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Kontekstual
2. Konstruktivisme
3. Diskusi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - a) Powerpoint
 - b) Video
2. Alat/Bahan
 - a) Laptop dan LCD

b) Spidol dan White Board

3. Sumber Pembelajaran

- 1) Nianto Mulyo, Bambang dan Suhandini, Purwadi. 2013. *Geografi 1 untuk Kelas X SMA dan MA*. Solo: PT Wangsa Jatra Lestari.
- 2) Buku lain yang relevan
- 3) Jurnal, artikel
- 4) Internet

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kedua

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pertemuan dengan salam2. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM3. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dibahas dengan materi yang akan disampaikan4. Guru menyampaikan topik mengenai konsep esensial geografi dan pendekatan geografi5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 menit
Kegiatan Inti	<p><u>(mengamati/observing)</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri atas 5-6 peserta didik dengan cara berhitung2. Guru menampilkan video tentang konsep esensial geografi dan pendekatan geografi3. Peserta didik mengamati video yang ditampilkan4. Setelah mengamati video peserta didik dipersilahkan untuk berdiskusi dengan kelompok masing-masing <p><u>(menanya/questioning)</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Setiap peserta didik (mewakili masing-masing kelompok) dipersilahkan untuk bertanya mengenai video yang sudah ditayangkan baik itu kepada guru maupun peserta didik yang lain <p><u>(mengeksperimenkan)</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mendiskusikan video yang menunjukkan peristiwa geosfer yang berkaitan dengan konsep esensial geografi dan pendekatan geografi dengan kelompok masing-masing, kemudian menentukan video	115 menit

	<p>tersebut dapat dikaji menggunakan pendekatan geografi yang sesuai.</p> <p>2. Untuk menambah pengetahuan tentang informasi yang didapat, peserta didik diperbolehkan menggali informasi dari berbagai sumber seperti buku dan internet</p> <p><u>(mengasosiasi)</u></p> <p>1. Setelah menentukan pendekatan yang sesuai untuk mengkaji fenomena geosfer dalam video yang berkaitan dengan konsep esensial geografi dan pendekatan geografi dengan kelompok masing-masing, guru menjelaskan materi pembelajaran terkait prinsip geografi dan pendekatan geografi</p> <p><u>(mengomunikasikan)</u></p> <p>1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya</p> <p>2. Peserta didik yang lain dapat memberikan tanggapan, kritik atau saran kepada peserta didik yang presentasi</p> <p>3. Peserta didik mengumpulkan pekerjaan kelompok masing-masing kepada guru</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>2. Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari artikel yang berkaitan dengan konsep esensial geografi dan pendekatan geografi dan mencari artikel tentang langkah penelitian geografi sebagai bahan referensi di pertemuan yang berikutnya</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	5 menit





E. Penilaian



Jenis dan teknik Penilaian

- 1. Proyek:
 - Hasil Presentasi Diskusi Kelompok
- 2. Observasi:
 - Mengamati Gambar
- 3. Bentuk Penilaian:

Lembar kegiatan Observasi

Contoh Gambar

Nomor	Gambar	Pendekatan/ Prinsip	ObjekStudi
1.		Pendekatan keruangan	Pabrik semen
2.		Pendekatan Ekologis/ lingkungan	Kebakaran di merbabu
3.		Pendekatan kewilayahan	Urbanisasi
4.		Prinsip Interelasi	Pembukaan Lahan Baru untuk perkebunan kelapa sawit

5.	<div><p>Piramida Penduduk Indonesia</p><p>(Jutaan jiwa)</p><p>Laki-laki Perempuan</p><p>2000</p><p>2010</p><p>Usia</p><p>Sumber: Kompas</p></div>	Prinsip Deskripsi	peta
6.	<div><p>Major Volcanoes of Indonesia</p><p>(with eruptions since 1900 A.D.)</p></div>	Prinsip Persebaran	Persebaran gunung berapi di indonesia
7.	<div></div>	Prinsip korologi	Gunung meletus

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Klaten, 24 Agustus 2015
Mahasiswa

Dra. Sukamti
NIP. 19631115199903 2 004

Juliyanti
NIM. 12405241043

PENGANTAR ILMU GEOGRAFI

(PENDEKATAN DAN PRINSIP)

SMA N 3 KLATEN

Oleh:

Juliyanti

**Jurusan Pendidikan Geografi
Universitas Negeri Yogyakarta**



Kompetensi Dasar

- Menghayati jati diri manusia sebagai agent of changes di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir batin.
- Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya dan berdiskusi peserta didik dapat:

- 1) Siswa dapat menjelaskan empat prinsip geografi
- 2) Siswa dapat menjelaskan obyek geografi.
- 3) Siswa dapat menjelaskan pendekatan geografi dan penerapannya.
- 4) Menganalisis pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer di lingkungan sekitar



Pendekatan Geografi

Pendekatan Keruangan

Pendekatan Kelingkungan

Pendekatan Kewilayahan

Pendekatan Keruangan

1. Ruang adalah seluruh permukaan Bumi yang merupakan tempat hidup tumbuhan, hewan, dan manusia.

2. Pendekatan keruangan menganalisis gejala atau fenomena geografis berdasarkan penyebarannya dalam ruang.

3. Analisis keruangan merupakan pendekatan yang khas dalam geografi sebab merupakan studi tentang keanekaragaman ruang muka Bumi.



CONTOH

Kepadatan penduduk di daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan perdesaan.



Permasalahan kependudukan di negara berkembang lebih kompleks dibandingkan dengan negara maju.



Pendekatan kelingkungan (ekologi)

Adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui keterkaitan dan hubungan antara unsur-unsur yang berada di lingkungan tertentu, yaitu hubungan antarmakhluk hidup dan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan alamnya.



CONTOH:

Akibat ulah manusia yang menebangi hutan mengakibatkan bencana tanah longsor dan banjir. Hal itu mengakibatkan banyak sawah dan daerah pertanian rusak, bahkan banyak ternak dan hewan piaraan yang mati.



Pendekatan kewilayahan

Pendekatan ini menekankan adanya perbedaan karakteristik tiap-tiap wilayah. Perbedaan ini mendorong suatu wilayah berinteraksi dengan wilayah lain.

Pendekatan kewilayahan adalah pendekatan yang berdasarkan pada kombinasi antara pendekatan keruangan dan kelingkungan.



Contoh: kajian masalah kependudukan. Kondisi kependudukan tiap-tiap wilayah di muka Bumi tidak sama, baik secara kualitas dan kuantitas.



Kondisi tersebut mendorong adanya interaksi antarwilayah, seperti transmigrasi dan perdagangan.

Perencanaan kawasan transmigrasi didasarkan pada perbedaan karakteristik wilayah berupa jumlah penduduk.



Prinsip Geografi

1. Prinsip geografi menjadi dasar uraian, pengkajian, pengungkapan gejala dan masalah geografi.

2. Pada saat akan melakukan pendekatan terhadap objek yang akan dikaji, dasar atau prinsip ini harus selalu menjiwainya.

3. Prinsip geografi digunakan ketika melakukan pendekatan terhadap objek yang dipelajari.



**Secara teoritis prinsip geografi
terdiri atas:**

**PRINSIP
INTERELASI**

**PRINSIP
DESKRIPSI**

**PRINSIP
PERSEBARAN**

**PRINSIP
KOROLOGI**



Prinsip Persebaran (Distribusi)

1. Prinsip ini mengkaji gejala dan fakta geografi baik yang berkenaan dengan alam maupun yang berkenaan dengan manusia yang tersebar di permukaan bumi.

2. Penyebaran dan gejala dan fakta geografi di permukaan bumi tidak merata di setiap wilayah.


3. Dengan melihat dan menggambarkan berbagai gejala dan fakta geografi dalam peta, maka kita akan dapat mengungkapkan hubungannya antara satu sama lainnya. selanjutnya juga akan dapat memprediksi keadaanya di kemudian hari.

4. Prinsip penyebaran menjadi kunci utama pada studi geografi karena dengan prinsip ini dapat pula dijelaskan prinsip-prinsip lainnya.

Contoh Prinsip Persebaran (Distribusi)

Penduduk di daerah subur biasanya membuat pemukiman yang mengelompok, sedangkan penduduk di daerah pegunungan membuat pemukiman yang tersebar





Prinsip Interelasi (sebab akibat)

1. Setelah melihat gejala dan fakta geografi dalam penyebarannya yang tidak merata dalam ruang atau wilayah-wilayah tertentu, akan dapat diungkapkan pula hubungan satu sama lain.

2. Prinsip interelasi dapat mengungkapkan hubungan antara faktor fisik dengan faktor fisik, faktor manusia dengan faktor manusia, dan faktor fisik dengan faktor manusia.

3. Dari hubungan tersebut akan dapat diungkapkan karakteristik gejala atau fakta geografi di tepat atau wilayah tertentu.

4. Interlasi/hubungan sebab-akibat gejala, fakta, atau faktor tersebut dapat diukur secara matematik dengan metode kuantitatif.



Contoh Prinsip
Interelasi (sebab
akibat)



banjir di kota Jakarta
seringkali
diakibatkan oleh
perilaku penduduk
yang tidak
mempedulikan
kelestarian
lingkungan.





Prinsip Deskripsi (Penggambaran)

1. Penggambaran atau deskripsi merupakan suatu prinsip dalam studi geografi untuk memberikan gambaran lebih jauh tentang gejala atau masalah yang sedang dikaji.

2. Prinsip ini dapat dijelaskan melalui kata-kata, diagram, grafik, atau tabel. bentuk-bentuk deskripsi tersebut akan memberikan penjelasan tentang apa yang sedang dikaji.

Contoh Prinsip Deskripsi (Penggambaran)

Wilayah rawan banjir di
DKI Jakarta 30 persen
berada di jakarta timur,
20 persen di jakarta
barat, 10 persen di
jakarta pusat, 20 pesen di
jakarta selatan, dan 20
persen di jakarta barat



Prinsip Korologi

1. Prinsip ini merupakan prinsip geografi yang komperhensif karena memadukan prinsip-prinsip lainnya.

2. Pada prinsip ini gejala, fakta, dan maslah ditinjau dari penyebararannya, interelasinya, dan interaksinya dalam ruang. Faktor, sebab, dan akibat terjadinya suatu gejala atau masalah selalu terjadi dan tidak dapat dilepaskan dari ruang yang bersangkutan.

3. Ruang ini memberikan karakteristik kepada kesatuan gejala, kesatuan fungsi, dan kesatuan bentuk karena ruang merupakan satu kesatuan utuh.

Contoh Prinsip Korologi

Titik banjir di Jakarta terpusat di sekitaran daerah aliran sungai Ciliwung, Pesanggrahan, dan Kali Angke. Wilayah rawan banjir di DKI Jakarta 30 persen berada di Jakarta Timur, 20 persen di Jakarta Barat, 10 persen di Jakarta Pusat, 20 persen di Jakarta Selatan, dan 20 persen di Jakarta Barat. Banjir tersebut seringkali diakibatkan oleh perilaku penduduk yang tidak memperhatikan kelestarian lingkungan seperti tugas membuang sampah sembarangan, alih fungsi lahan di hulu sungai, dsb. Hulu sungai-sungai tersebut meliputi wilayah Bogor dan Depok. Jadi, untuk meminimalisir dampak banjir di Jakarta diperlukan kerjasama antara pemimpin dan masyarakat Bogor, Depok, dan Jakarta.

TERIMA KASIH



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Minggu Pertama (Minggu ketiga bulan Agustus)

Sekolah	: SMA N 3 Klaten (PPL UNY 2015)
Matapelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X/1 (Kelas X IPS 2 dan X IPS 3)
Materi Pokok	: Aspek Geografi
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 Jam Pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai *agent of changes* di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir batin.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

1. Menunjukkan perilaku proaktif dalam diskusi kelompok.
2. Menjelaskan Aspek – Aspek Geografi

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Mendeskripsikan Aspek – Aspek geografi

D. Materi Pembelajaran

1. Aspek Fisik

- a. Aspek fisik geografi mengkaji segala fenomena yang ada di geosfer yang tentunya dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup manusia. Aspek fisik meliputi aspek

kimiawi, biologis, astronomis, dan semua fenomena alam yang langsung dapat diamati.

b. Aspek Topologi

Membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan letak atau lokasi suatu wilayah, bentuk muka buminya, luas area dan batas-batas wilayah yang mempunyai ciri-ciri khas tertentu.

c. Aspek Biotik

Membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan unsur vegetasi (tetumbuhan atau flora, dunia binatang (fauna) dan kajian penduduk.

d. Aspek Non Biotik

Membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan unsur kondisi tanah, hidrologi (tata air) baik perairan darat maupun laut dan kondisi iklim dari suatu wilayah.

2. Aspek Sosial

Selain aspek fisik, kajian geografi juga mencakup aspek sosial. Geografi mengkaji manusia yang hidup didalamnya atas keterkaitan dengan fenomena yang terjadi di geosfer. Aspek sosial meliputi aspek antropologis, politis, ekonomis, dan aspek yang berhubungan dengan pola hidup manusia (kebudayaan). Pada aspek ini manusia dipandang sebagai fokus utama dari kajian geografi dengan memperhatikan pola penyebaran manusia dalam ruang dan kaitan perilaku manusia dengan lingkungannya. Ada beberapa aspek yang dikaji, yaitu:

a. Aspek Sosial

Membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan unsur tradisi, adat-istiadat, komunitas, kelompok masyarakat dan lembaga-lembaga sosial.

b. Aspek Ekonomi

Membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan unsur pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan, industri, perdagangan, transportasi dan pasar.

c. Aspek Budaya

Membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan unsur pendidikan, agama, bahasa dan kesenian.

d. Aspek Politik

Membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan unsur pemerintahan yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.

E. Pendekatan Strategi Model Pembelajaran

1. Saintifik
2. Inquiri

F. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Kontekstual
2. Konstruktivisme
3. Diskusi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- a) Powerpoint
- b) Lembar Kartu Permainan
- 2. Alat/Bahan
 - a) Laptop dan LCD
 - b) Spidol dan White Board
- 3. SumberPembelajaran
 - 1. Nianto Mulyo Bambang dan Suhandini Purwadi. 2013. *Geografi untuk Kelas X SMA/MA*. PT Wangsa Jatra Lestari
 - 2. Buku Geografi Penunjang
 - 3. Jurnal, artikel

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pertemuan dengan salam ▪ Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM ▪ Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik ▪ Guru menyampaikan topik mengenai Aspek – Aspek geografi ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit
Kegiatan Inti	<p><u>(mengamati/observing)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi kelas menjadi 7 kelompok ▪ Guru memberikan nomor undian kepada peserta didik ▪ Peserta didik berkumpul sesuai dengan nomor undian ▪ Guru membagikan Permainan Kartu yang berisi pertanyaan ▪ Peserta didik mengamati gambar yang dibagikan <p><u>(menanya/questioning)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap peserta didik dipersilahkan untuk bertanya mengenai mengenai kartu yang baik itu kepada guru maupun peserta didik yang lain. <p><u>(mengeksperimenkan)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan yang ada di dalam kartu r yang telah dibagikan yang menunjukan peristiwa geosfer, kemudian menentukan peserta didik yang mendapatkan pertanyaan tersebut menjawab pertanyaan yang telah di beri oleh peserta didik lainnya. ▪ Untuk menambah pengetahuan tentang informasi yang didapat, peserta didik diperbolehkan menggali 	105 menit

	<p>informasi dari berbagai sumber seperti buku dan internet.</p> <p><u>(mengasosiasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Setelah menentukan pendekatan yang sesuai untuk mengkaji Aspek – Aspek geografi , masing-masing kelompok membuat uraian dan penjelasan. <p><u>(mengomunikasikan)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok dipersilakan untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas Peserta didik yang tidak presentasi dipersilakan untuk memberikan tanggapan, saran, atau kritik terkait dengan presentasi Guru dan peserta didik bersama-sama melakukan pengoreksiaan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dengan mengerjakan tugas mandiri yaitu mencari artikel mengenai fenomena geosfer dan pendekatan geografi yang sesuai untuk mengkaji fenomena tersebut Guru menutup pelajaran dengan berdoa 	15 menit

I. Penilaian

Jenis dan teknik Penilaian

- Proyek:
 - Hasil Presentasi Diskusi Kelompok
- Observasi:
 - Permainan kartu
- Bentuk Penilaian:

Lembar kegiatan Observasi

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Klaten, 31 Agustus 2015
Mahasiswa

Dra. Sukanti
NIP. 19631115199903 2 004

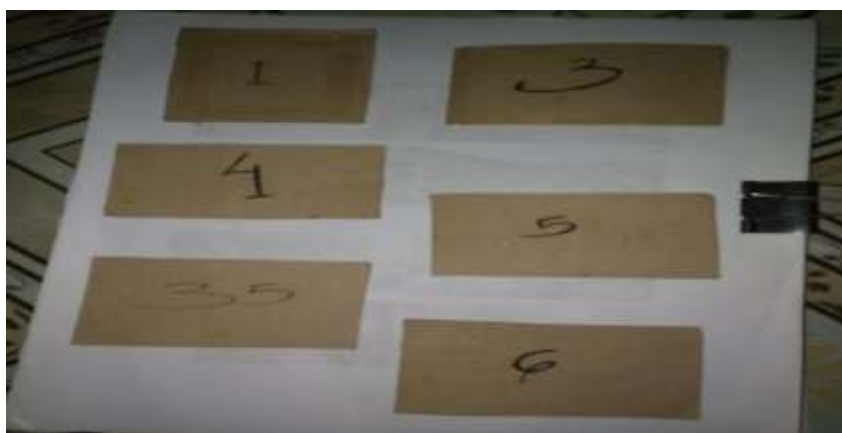
Juliyanti
NIM. 12405241043

PEMBELAJARAN

1. Media yang di gunakan berupa permainan Kartu, masing – masing dari peserta didik mendapatkan satu kartu, kemudian setelah mendapat semua kartu peserta didik di bagi menjadi tujuh kelompok.
2. Masing – masing dari kelompok bersaing dengan kelompok lain, agar mendapatkan banyak poin
3. Permainan yaitu Mahasiswa PPL menunjuk satu nomor Misalnya : Nomor yang di tujuk Delapan, maka nomor tersebut menunjuk ke nomor lain yang bukan satu kelompoknya, nomor delapan menunjuk nomor 27 yang ada di kelompok satu, maka nomor tersebut harus menjawab dalam waktu lima menit, jika tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut di jadikan babak rebutan untuk kelompok lain.
4. Babak berikutnya yaitu babak final, hanya ada tiga kelompok untuk mencari dua kelompok menjadi pemenang, pertanyaan yang akan di bacakan menjadi rebutan masing – masing kelompok
5. Jika ada dua kelompok yang menang maka di akhir akan mendapatkan hadiah.



Gambar 1 : Contooh pertanyaan dan yang ada di dalam kartu



Gambar 2 : Contoh kartu yang di bagikan pada masing – masing peserta didik di sesuaikan dengan jumlah peserta didik yaitu ada 35.

PENGANTAR ILMU GEOGRAFI

(ASPEK GEOGRAFI)

SMA N 3 KLATEN

Oleh:

Juliyanti

**Jurusan Pendidikan Geografi
Universitas Negeri Yogyakarta**



Kompetensi Dasar



- Menghayati jati diri manusia sebagai agent of changes di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir batin.
- Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran



Melalui proses mencari informasi, menanya dan berdiskusi peserta didik dapat:

- 1) Siswa dapat menjelaskan Aspek geografi
- 2) Menganalisis Aspek geografi dalam mengkaji fenomena geosfer di lingkungan sekitar.

ASPEK GEOGRAFI

Secara garis besar, Aspek dalam geografi di bagi menjadi dua bagian, yaitu aspek fisik dan aspek sosial, aspek fisik di pelajari oleh geografi fisik, sedangkan aspek sosial di kembangkan oleh geografi manusia.





GEOGRAFI FISIK:

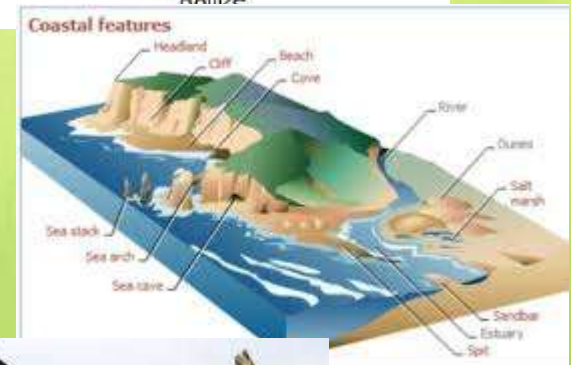
Adalah bagian dari ilmu geografi yang mempelajari gejala dan peristiwa alam yang terjadi di permukaan bumi , baik di darat , laut , maupun udara beserta gaya yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut.

Pengaruh Aspek Fisik terhadap lingkungan diantaranya :

IKLIM

RELIEF PERMUKAAN BUMI

GEMPA BUMI



IKLIM



Daerah beriklim tropis banyak berbagai jenis flora dan fauna, mislanya akan timbul hutan hujan tropis dan banyak berbagai jenis hewan yang hidup di dalamnya



Petani menanam padi pada musim penghujan, sedangkan pada musim kaemarau menanam polowijo

Relief Permukaan Bumi

Tinggi rendahnya mempengaruhi tumbuhnya jenis tumbuhan tertentu

Dataran rendah lebih mudah di bangun sarana transportasi darat

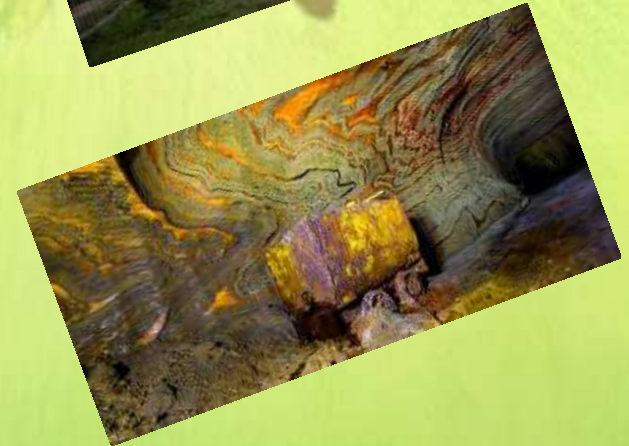
Dataran tinggi atau pegunungan baik untuk perkebunan, dll.



Gempa Bumi

Membantu para geologi
mengetahui kandungan mineral
yang ada dalam bumi

Membantu para teknik untuk
menciptakan jenis rumah tahan
gempa bumi



Geografi Manusia

Bagian dari ilmu geografi yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara penduduk dan keadaan alam, serta aktivitas dari usaha manusia dalam menyesuaikan dengan keadaan alam demi kemakmuran dan kesejahteraan hidupnya.



Pengaruh Aspek kemanusiaan terhadap lingkungan hidup :

Pertumbuhan penduduk:

1. Penduduk usia produktif sebagai sumber tenaga dalam pembangunan
2. Jumlah penduduk yang besar sebagai sumber tenaga dalam pembangunan
3. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi dimanfaatkan sebagai tenaga ahli dalam pembangunan
4. Jumlah penduduk yang besar dapat dimanfaatkan sebagai pangsa pasar hasil pembangunan industri, dll.



Mobilitas Penduduk yaitu Urbanisasi

Dampak negatif urbanisasi terhadap kehidupan di kota:

- a) Laju pertumbuhan penduduk cepat/besar
- b) Meluasnya pemukiman kumuh/ slum area
- c) Berkembangnya tindak kriminalitas, dll.

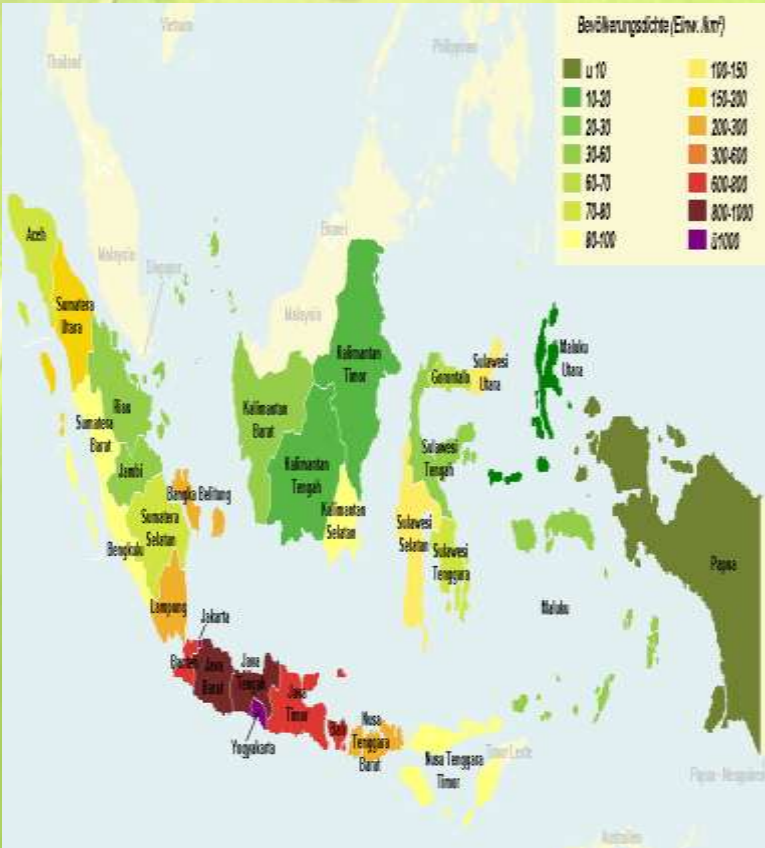


Dampak negatif urbanisasi terhadap kehidupan di desa:

- a) Berkurangnya tenaga kerja muda
- b) Sulit mencari tenaga kerja terdidik
- c) Terhambatnya pembangunan
- d) Produktivitas pertanian menurun, dll

Persebaran Penduduk:
Di Indonesia tidak merata, dan
berpengaruh dalam kehidupan
diantaranya:

1. Pembangunan kurang merata
2. Pemanfaatan sumber daya alam tidak optimal
3. Lahan pertanian semakin sempit
4. Kekurangan tenaga kerja dalam pembangunan, khusus daerah luar Jawa yang kurang penduduk.





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Minggu Pertama (Minggu ketiga bulan Agustus)

Sekolah	: SMA N 3 Klaten (PPL UNY 2015)
Matapelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X/1 (Kelas X IPA 1 dan X IPS 2)
Materi Pokok	: Aspek Geografi
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 Jam Pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai *agent of changes* di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir batin.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

1. Menunjukkan perilaku proaktif dalam diskusi kelompok.
2. Menjelaskan Aspek – Aspek Geografi

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Mendeskripsikan Aspek – Aspek geografi

D. Materi Pembelajaran

1. Aspek Fisik

- a. Aspek fisik geografi mengkaji segala fenomena yang ada di geosfer yang tentunya dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup manusia. Aspek fisik meliputi aspek

kimiawi, biologis, astronomis, dan semua fenomena alam yang langsung dapat diamati.

b. Aspek Topologi

Membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan letak atau lokasi suatu wilayah, bentuk muka buminya, luas area dan batas-batas wilayah yang mempunyai ciri-ciri khas tertentu.

c. Aspek Biotik

Membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan unsur vegetasi (tetumbuhan atau flora, dunia binatang (fauna) dan kajian penduduk.

d. Aspek Non Biotik

Membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan unsur kondisi tanah, hidrologi (tata air) baik perairan darat maupun laut dan kondisi iklim dari suatu wilayah.

2. Aspek Sosial

Selain aspek fisik, kajian geografi juga mencakup aspek sosial. Geografi mengkaji manusia yang hidup didalamnya atas keterkaitan dengan fenomena yang terjadi di geosfer. Aspek sosial meliputi aspek antropologis, politis, ekonomis, dan aspek yang berhubungan dengan pola hidup manusia (kebudayaan). Pada aspek ini manusia dipandang sebagai fokus utama dari kajian geografi dengan memperhatikan pola penyebaran manusia dalam ruang dan kaitan perilaku manusia dengan lingkungannya. Ada beberapa aspek yang dikaji, yaitu:

a. Aspek Sosial

Membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan unsur tradisi, adat-istiadat, komunitas, kelompok masyarakat dan lembaga-lembaga sosial.

b. Aspek Ekonomi

Membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan unsur pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan, industri, perdagangan, transportasi dan pasar.

c. Aspek Budaya

Membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan unsur pendidikan, agama, bahasa dan kesenian.

d. Aspek Politik

Membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan unsur pemerintahan yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.

E. Pendekatan Strategi Model Pembelajaran

1. Saintifik
2. Inquiri

F. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Kontekstual
2. Konstruktivisme
3. Diskusi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- a) Powerpoint
- b) Lembar Kartu Permainan
- 2. Alat/Bahan
 - a) Laptop dan LCD
 - b) Spidol dan White Board
- 3. SumberPembelajaran
 1. Nianto Mulyo Bambang dan Suhandini Purwadi. 2013. *Geografi untuk Kelas X SMA/MA*. PT Wangsa Jatra Lestari
 2. Buku Geografi Penunjang
 3. Jurnal, artikel

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pertemuan dengan salam ▪ Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM ▪ Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik ▪ Guru menyampaikan topik mengenai Aspek – Aspek geografi ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit
Kegiatan Inti	<p><i>(mengamati/observing)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi kelas menjadi 7 kelompok ▪ Guru memberikan nomor undian kepada peserta didik ▪ Peserta didik berkumpul sesuai dengan nomor undian ▪ Guru membagikan Permainan Kartu yang berisi pertanyaan ▪ Peserta didik mengamati gambar yang dibagikan <p><i>(menanya/questioning)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap peserta didik dipersilahkan untuk bertanya mengenai mengenai kartu yang baik itu kepada guru maupun peserta didik yang lain. <p><i>(mengeksperimenkan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan yang ada di dalam kartu r yang telah dibagikan yang menunjukan peristiwa geosfer, kemudian menentukan peserta didik yang mendapatkan pertanyaan tersebut menjawab pertanyaan yang telah di beri oleh peserta didik lainnya. ▪ Untuk menambah pengetahuan tentang informasi yang 	105 menit

	<p>didapat, peserta didik diperbolehkan menggali informasi dari berbagai sumber seperti buku dan internet.</p> <p><u>(mengasosiasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setelah menentukan pendekatan yang sesuai untuk mengkaji Aspek – Aspek geografi , masing-masing kelompok membuat uraian dan penjelasan. <p><u>(mengomunikasikan)</u></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok dipersilakan untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas▪ Peserta didik yang tidak presentasi dipersilakan untuk memberikan tanggapan, saran, atau kritik terkait dengan presentasi▪ Guru dan peserta didik bersama-sama melakukan pengoreksiaan	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas▪ Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dengan mengerjakan tugas mandiri yaitu mencari artikel mengenai fenomena geosfer dan pendekatan geografi yang sesuai untuk mengkaji fenomena tersebut▪ Guru menutup pelajaran dengan berdoa	15 menit

I. Penilaian

Jenis dan teknik Penilaian

- 1. Proyek:
 - Hasil Presentasi Diskusi Kelompok
- 2. Observasi:
 - Permainan JIG SOW
- 3. Bentuk Penilaian:

Lembar kegiatan Observasi

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Klaten, 31 Agustus 2015
Mahasiswa

Dra. Sukanti
NIP. 19631115199903 2 004

Juliyanti
NIM. 12405241043

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran yang di terapkan ialah metode JIG SOW, yang mana sistem ini menuntut peserta didik untuk aktif, bahan yang di ambil dari LKS
2. Peserta didik di bagi menjadi delapan kelompok besar, masing – masing kelompok berisi empat sampai lima orang
3. Masing – masing kelompok mendapatkan materi dari Sub Bab, peserta didik memahami, memberikan contoh dan diskusi dengan kelompoknya
4. Setelah satu jam diskusi, kelompok kecil di satukan menjadi kelompok besar, satu kelas mendai Empat kelompok, dan masing – masing kelompok harus lengkap dari perwakilan semua kelompok kecil
5. Setelah di kumpulkan menjadi kelompok besar, peserta didik menjelaskan kepada teman – temanya apa yang telah ia dapat dari kelompok kecil waktunya satu jam pelajaran, dan di samping mereka menerangkan peserta didik menuliskan apa yang mereka dapatkan di lembar kerja
6. Setelah diskusi selesai, di adakan permainan untuk presentasi rebutan agar mendapatkan poin
7. Di akhir pelajaran jumlah poin yang telah di peroleh di ambil dua besar pemenang, yang akan di berikan hadiah.
8. Hasil media pembelajaran Jig Sow, masing – masing kelompok memberikan hasil laporan dengan tulis tangan.



SOAL ULANGAN HARIAN

KELAS XI SOS 1, 2, DAN 3

SMAN 3 KLATEN

2015

1. Jelaskan pengertian biosfer

Secara etimologi biosfer merupakan gabungan dari dua kata, yaitu bio yang berarti hidup dan sphere yang berarti lapisan. Jadi, biosfer adalah lapisan tempat hidup (habitat) makhluk hidup. Biosfer meliputi lapisan litosfer, hidrosfer, dan atmosfer. Ketiga lapisan tersebut saling berinteraksi dan membentuk lapisan biosfer tempat ditemukannya kehidupan di bumi. Selain itu, biosfer juga diartikan sebagai bagian dari Bumi dan atmosfernya di mana organisme dapat hidup dan melangsungkan kehidupannya. Dengan kata lain, hanya di biosferlah sistem kehidupan dapat ditemukan.

2. Jelaskan 5 tingkatan jenjang kehidupan

Jenjang kehidupan atau tingkatan organisasi makhluk hidup. Secara lebih rinci jenjang kehidupan atau tingkatan organisasi makhluk hidup di bumi adalah sebagai berikut:

1) Individu

Individu merupakan tingkatan organisasi makhluk hidup yang paling rendah dimana individu merupakan organisasi tunggal yang termasuk kedalam spesies tertentu seperti seekor kucing, seekor tikus, seorang manusia, sebatang pohon pisang dll. Dalam mempertahankan hidup, sebuah individu dihadapkan oleh sejumlah rintangan seperti upaya dalam mempertahankan diri dari musuh, mencari makanan dll.

2) Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari individu-individu yang sejenis yang mendiami suatu tempat dalam waktu tertentu. Misalnya, populasi jumlah ayam peliharaan Pak Budi pada tahun 2013 berjumlah 500 ekor. Populasi dapat berubah seiring perubahan waktu.

3) Komunitas

Komunitas merupakan kumpulan dari berbagai macam populasi pada suatu wilayah yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Komunitas memiliki komponen yang lebih kompleks jika dibandingkan dengan individu dan populasi. Dalam komunitas, semua komponen saling berinteraksi dengan pola yang beraneka macam.

4) Ekosistem

Ekosistem merupakan kumpulan komunitas yang berbeda-beda dan saling mempengaruhi. Dalam tatanan ekosistem terdapat produsen (tumbuhan hijau), konsumen (herbivora, karnivora, dan omnivora), dan dekomposer/pengurai (mikroorganisme).

5) Bioma

Bioma merupakan kumpulan berbagai macam ekosistem yang menempati satu wilayah dimana kondisi iklim dan geografisnya sama.

6) Biosfer

Semua biom yang mendiami bumi dengan berbagai macam dan ragamnya yang berbeda kemudian membentuk tingkatan kehidupan disebut sebagai biosfer

3. Jelaskan 5 tingkatan faktor – faktor yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna

1) Suhu

Permukaan bumi mendapatkan energi panas dari radiasi matahari dengan intensitas penyinaran yang berbeda-beda di setiap wilayah.

2) Kelembaban udara, Kelembapan udara yaitu banyaknya uap air yang terkandung dalam massa udara. Tingkat kelembapan udara berpengaruh langsung terhadap pola persebaran tumbuhan di muka bumi.

3) Angin

Di dalam siklus hidrologi, angin berfungsi sebagai alat transportasi yang dapat memindahkan uap air atau awan dari suatu tempat ke tempat lain.

4) Curah Hujan

Air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi makhluk hidup. Tanpa sumber daya air, tidak mungkin akan terdapat bentuk-bentuk kehidupan di muka bumi. Bagaimana makhluk hidup yang menempati biocycle daratan, sumber air utama untuk memenuhi kebutuhan hidup berasal dari curah hujan. Melalui curah hujan, proses pendistribusian air di muka bumi akan berlangsung secara berkelanjutan.

4. Jelaskan persebaran flora di indonesia

- a. **Hutan hujan tropik** yang ditandai oleh rimba belantara dengan tumbuhan yang beraneka ragam. Hutan hujan tropik yang masih lengkap memiliki ciri – ciri berdaun lebar, pohon tinggi besar, belukar – belukar tropik, serta cendawan. Wilayah ini terdapat di Sumatra, Jawa dan Kalimantan.
- b. **Hutan musim** yang merupakan daerah yang ditumbuhi flora yang menggugurkan daunnya di musim kemarau. Wilayah ini terdapat di wilayah utara Jawa.
- c. **Hutan bakau** yang merupakan daerah yang terdiri dari flora khas pantai, seperti rumbia, nipah dan bakau.
- d. **Sabana tropik** yang merupakan padang rumput yang diselingi pohon tegakan tinggi. Sabana tropik ini dapat ditemui di Gayo, wilayah timur Jawa Timur, dan Bali.

5. Jelaskan persebaran fauna di indonesia

1). Fauna Indonesia di Bagian Barat

Fauna Indonesia di bagian Barat atau tipe asiatis mencakup wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Mamalia berukuran besar banyak ditemui di wilayah Indonesia ini seperti gajah, macan, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, dan lain-lain. Di samping mamalia, di wilayah Indonesia ini banyak pula ditemui reptil seperti ular, buaya, tokek, kadal,

tokek, biawak, bunglon, kura-kura, dan trenggiling. Berbagai jenis burung yang dapat ditemui seperti burung hantu, gagak, jalak, elang, merak, kutilang, & berbagai macam unggas. Berbagai macam ikan air tawar seperti pesut (sejenis lumba-lumba di Sungai Mahakam) dapat ditemui di wilayah Indonesia ini. Contoh fauna Indonesia bagian Barat

2) Fauna Indonesia di Tengah atau Tipe Peralihan

Fauna Indonesia di bagian Tengah merupakan tipe peralihan atau Austral Asiatic. Wilayah fauna Indonesia Tengah di sebut pula wilayah fauna kepulauan Wallace, mencakup Sulawesi, Maluku, Timor, & Nusa Tenggara serta sejumlah pulau kecil di sekitar pulau-pulau Indonesia tersebut. Fauna yang menghuni wilayah dari Indonesia ini antara lain babi rusa, anoa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, kuda, sapi, monyet saba, beruang, tarsius, sapi, & banteng. Selain itu terdapat pula reptil, amfibi, & berbagai jenis burung. Reptil yang terdapat di daerah Indonesia ini di antaranya biawak, komodo, buaya, & ular. Berbagai macam burung yang terdapat di wilayah Indonesia ini di antaranya maleo, burung dewata, mandar, raja udang, rangkong, & kakatua nuri.

Contoh fauna Indonesia bagian Tengah

3) Fauna Indonesia di Bagian Timur

Fauna Indonesia di bagian Timur Indonesia atau disebut tipe australic tersebar di wilayah Papua, Halmahera, dan Kepulauan Aru. Fauna berupa mamalia yang menghuni wilayah ini antara lain kangguru, beruang, walabi, landak irian (nokdiak), kuskus, pemanjat berkantung (oposum layang), kangguru pohon, & kelelawar. Di wilayah Indonesia ini, tidak ditemukan kera. Di samping mamalia tersebut, terdapat pula reptil seperti biawak, buaya, ular, kadal. Berbagai jenis burung ditemui di wilayah Indonesia ini di antaranya burung cenderawasih, nuri, raja udang, kasuari, dan namudur. Jenis ikan air tawar yang ada di relatif sedikit. Beberapa spesies fauna Indonesia bagian Timur.

Setelah mempelajari persebaran dari berbagai macam fauna tadi, kita dapat menarik kesimpulan bahwa tipe dan jenis fauna masing-masing daerah di negeri tercinta kita Indonesia ini memiliki keberagaman antara daerah yang satu dengan yang lainnya sesuai persebaran wilayahnya yang telah dijelaskan diatas.

6. Jelaskan persebaran flora di dunia

1. Hutan Tropis

Di daerah hutan basah tropika terdapat berates-ratus spesies tumbuhan, yang mungkin berbeda dengan yang lain. Hutan-hutan basah tropika di seluruh dunia mempunyai persamaan. Sepanjang tahun hutan cukup mendapatkan air dan keadaan alamnya memungkinkan terjaganya pertumbuhan yang lama sehingga komunitas hutan tersebut kompleks. Misalnya, terdapat di daerah tropika dan subtropika yang ada di Indonesia, daerah Australia bagian utara, Papua, Afrika Tengah dan Amerika Tengah.

Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20-40 meter dengan cabang-cabangnya yang berdaun lebat sehingga membentuk suatu tudung yang mengakibatkan

hutan menjadi gelap. Dasar hutan selalu gelap, air hujan sulit mencapai dasar hutan tersebut secara langsung. Kelembaban selalu tinggi dan tetap dengan rata-rata 25 . Pada hutan bawah tropika selain pepohonan yang tinggi, terdapat tumbuhan yang khas yaitu liana dan epifit. Rotan adalah jenis liana, sedangkan anggrek adalah jenis epifit.

2. Hutan Gugur

Di daerah yang beriklim sedang, selain terdapat banyak padang rumput dan kadang-kadang ada gurun, yang paling khas adalah adanya hutan gugur, yang disebabkan oleh hal-hal berikut .

- a. Curah hujan merata sepanjang tahun antara 750-1000 mm per tahun serta adanya musim dingin dan musim panas sehingga tumbuhan mengadakan penyesuaian yaitu dengan menggugurkan daunnya menjelang musim dingin.
- b. Musim yang mendahului musim dingin disebut musim gugur. Sejak musim gugur sampai musim semi, tumbuhan yang menahan pertumbuhannya terhenti. Tumbuhan semusim mati pada musim dingin. Yang tinggal hanya bijinya. Tumbuhan yang tahan dingin dapat berkecambah menjelang musim panas.

Perbedaan hutan gugur dan hutan basah adalah dalam hal kepadatan jaraknya. Di hutan gugur, jarak antara pohon-pohonnya tidak terlalu padat dan jumlah spesiesnya sedikit, yaitu antara 10-20 spesies.

3. Taiga

Taiga adalah hutan pohon pinus yang daunnya seperti jarum. Pohon-pohon yang terdapat di hutan taiga misalnya konifera, terutama pohon picea, alder (alnus), birch (betula), dan juniper (juniperus). Daerah ini merupakan bioma yang hanya terdiri dari satu spesies pohon. Taiga kebanyakan terdapat di belahan bumi utara (Siberia Utara, Rusia, Amerika Tengah dan Utara), dengan masa pertumbuhan pada musim panas berlangsung antara 3 sampai 6 bulan.

4. Padang Rumput

Daerah padang rumput ini terbentang dari daerah tropika sampai ke daerah subtropika. Curah hujan pada umumnya antara 250-500 mm per tahun. Hujan yang tidak teratur dan porositas yang rendah mengakibatkan tumbuhan sulit untuk mengambil air. Tumbuhan yang dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan seperti ini adalah rumput. Daerah padang rumput yang relatif basah, seperti yang terdapat di Amerika Utara, rumputnya dapat mencapai tiga meter, misalnya rumput-rumput bluestem dan Indian grasses. Sedangkan daerah padang rumput yang kering mempunyai rumput yang pendek. Contohnya adalah rumput buffalo grasses dan rumput grama.

Padang rumput terdiri dari beberapa macam seperti berikut :

- a. Tundra terdapat di daerah bersuhu dingin dengan curah hujan rendah. Jenis tumbuhan yang ada adalah rumput-rumput kerdil

- b. Praire(padang rumput) terdapat di daerah dengan curah hujan yang berimbang dengan musim panas. Rumput di praire lebih tinggi dibandingkan dengan rumput tundra.
- c. Stepa terdapat di daerah dengan curah hujan tinggi. Daerah stepa umumnya terdiri dari rumput-rumput pendek dan diselingi oleh semak belukar.
- d. Sabana berupa rumput-rumput tinggi diselingi semak belukar dan pohon-pohon tinggi. Tumbuhan yang bias tahan hidup di daerah sabana adalah jenis tumbuhan yang tahan terhadap kelembaban rendah.

5. Gurun

Daerah gurun banyak terdapat di daerah tropis dan berbatasan dengan padang rumput. Keadaan alam dari padang rumput kearah gurun biasanya makin jauh makin gersang. Curah hujan rendah yaitu sekitar 250mm per tahun atau kurang. Hujan lebat jarang terjadi dan tidak teratur. Pancaran matahari sangat terik dan terjadi penguapan tinggi sehingga suhu siang hari sangat panas. Pada musim panas, suhu dapat lebih dari 40 °C. Perbedaan suhu siang dan malam hari sangat besar.

Tumbuhan yang dapat hidup menahun di gurun adalah tumbuhan yang dapat beradaptasi terhadap kekurangan air dan penguapan yang cepat. Pada umumnya, tumbuhan-tumbuhan yang hidup di gurun berdaun kecil seperti duri atau tidak berdaun. Tumbuhan tersebut berakar panjang sehingga dapat mengambil air dari tempat yang dalam dan dapat menyimpan air dalam jaringan spon.

Apabila hujan turun, tumbuhan di gurun segera tumbuh, berbunga dan berbuah dengan cepat. Hal ini dapat terjadi dalam beberapa hari saja setelah hujan, tetapi sempat menghasilkan biji untuk berkembang lagi pada musim berikutnya.

6. Tundra

Daerah tundra hanya terdapat di belahan bumi utara dan kebanyakan di daerah lingkungan kutub utara. Daerah ini memiliki musim dingin yang panjang dan gelap dan musim panas yang panjang dan serta terang terus menerus. Daerah tundra di kutub dapat ini dapat mengalami gelap berbulan-bulan, karena matahari hanya mencapai 23 ½ °LU/LS. Di daerah ini tidak ada pohon yang tinggi, kalau ada pohon maka pohon itu terlihat pendek seperti semak. Di daerah tundra ini banyak terdapat lumut terutama sphagnum dan lichens(lumut kerak). Tumbuhan semusim di daerah tundra biasanya berbunga dengan warna yang mencolok dengan masa pertumbuhan yang sangat pendek sehingga pada musim pertumbuhan, pemandangannya sangat indah. Tumbuhan di daerah ini dapat beradaptasi terhadap keadaan yang dingin sehingga akan tetap hidup meskipun dalam keadaan beku.

Persebaran flora di Indonesia terbentuk karena adanya peristiwa geologis yang terjadi pada jutaan tahun yang lalu, yaitu pada masa pencairan es (zaman glasial). Pada saat itu terjadi pencairan es secara besar-besaran yang menyebabkan naiknya permukaan air laut di bumi, hal ini menyebabkan beberapa wilayah yang dangkal kemudian menjadi tenggelam oleh air laut dan membentuk wilayah perairan yang baru.

6. Jelaskan persebaran fauna dunia

a. Palearctic

Kawasan persebaran fauna paleartik meliputi bagian utara benua Asia dan Eurasia, Himalaya, Afghanistan, Persia, Afrika, Inggris dan Jepang.

b. Nearctic

Kawasan ini meliputi daerah Holartic, yaitu meliputi seluruh Amerika Utara, dataran tinggi Meksiko dan Greenland

c. Ethiopian

Persebaran fauna Etipian ini meliputi daerah Afrika sebelah selatan, gurun Sahara, Madagaskar dan wilayah Arabia bagian selatan.

d. Oriental

Wilayah persebaran fauna oriental meliputi seluruh Asia Tenggara dan selatan termasuk Indonesia bagian barat.

e. Australian

Daerah yang termasuk dalam wilayah persebaran fauna Australis adalah benua Australia, Selandia Baru, Papua, Maluku dan pulau-pulau kecil di sekitar samudera Pasifik.

f. Neotropical

Daerah persebaran fauna Neotropical terbentang dari Amerika Selatan, Meksiko bagian selatan, termasuk Amerika Tengah

7. Jelaskan 5 daerah konservasi flora fauna di indonesia

1. Taman nasional

Taman nasional adalah kawasan pelestarian alam baik daratan maupun perairan yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata, dan rekreasi (Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 56 Tahun 2006 tentang Pedoman Zonasi).

Taman nasional sendiri terdiri dari 4 wilayah, yaitu :

Wilayah penyangga atau wilayah lain (buffer zone) yaitu wilayah untuk pengembangan dan pengurangan kerusakan taman nasional dari wilayah luar.

Wilayah pengembangan (development zone) yaitu wilayah pengembangan dan pemanfaatan sumber daya yang ada di dalam kawasan taman nasional.

Wilayah rimba (wilderness zone) yaitu wilayah untuk melindungi sumber daya yang ada di dalam kawasan taman nasional. Wilayah inti (sactuary zone) yaitu wilayah yang terdiri suaka margasatwa dan cagar alam.

Ada beberapa kriteria bagi suatu kawasan untuk dapat dijadikan sebagai taman nasional, yaitu :

Kawasan yang ditetapkan mempunyai luas yang cukup untuk menjamin kelangsungan proses ekologis secara alami.

Memiliki sumber daya alam yang khas dan unik baik berupa jenis tumbuhan maupun satwa dan ekosistemnya serta gejala alam yang masih utuh dan alami.

Memiliki satu atau beberapa ekosistem yang masih utuh sebagai pariwisata alam.

Memiliki keadaan alam yang asli dan alami untuk dikembangkan.

Ada berbagai manfaat yang bisa kita dapatkan dari adanya taman nasional ini, diantaranya :

1. Manfaat dari segi ekonomi : dapat dikembangkan sebagai kawasan yang mempunyai nilai ekonomis, sebagai contoh potensi terumbu karang merupakan sumber yang memiliki produktivitas dan keanekaragaman yang tinggi sehingga membantu meningkatkan pendapatan bagi nelayan, penduduk pesisir bahkan devisa negara.
2. Manfaat dari segi ekologi : dapat menjaga keseimbangan kehidupan baik biotik maupun abiotik di daratan maupun perairan.
3. Manfaat dari segi estetika : memiliki keindahan sebagai obyek wisata alam yang dikembangkan sebagai usaha pariwisata alam / bahari.
4. Manfaat dari segi pendidikan dan penelitian : merupakan obyek dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan penelitian.

Taman nasional sebagai jaminan masa depan : keanekaragaman sumber daya alam kawasan konservasi baik di darat maupun di perairan memiliki jaminan untuk dimanfaatkan secara batasan bagi kehidupan yang lebih baik untuk generasi kini dan yang akan datang.

Beberapa aktivitas berikut tidak diperbolehkan dilakukan di taman nasional karena dapat mengubah fungsi taman nasional, yaitu :

1. Merusak kekhasan potensi sebagai pembentuk ekosistem.
2. Merusak keindahan dan gejala alam.
3. Mengurangi luas kawasan yang telah ditentukan.
4. Melakukan kegiatan usaha yang tidak sesuai dengan rencana pengelolaan.

Contoh taman nasional di Indonesia adalah Taman Nasional Ujungkulon di Banten yang melindungi badak bercula satu, buaya, banteng jawa, babi hutan, dan burung merak. Ada juga Taman Nasional Tanjung Puting di Kalimantan Tengah yang melindungi orang utan Kalimantan, kancil, lutung merah, dan beruang. Untuk mengetahui 45 taman nasional di Indonesia selengkapnya lihat di www.dephut.go.id

2. Cagar Alam

Cagar alam adalah hutan suaka alam yang berhubungan dengan keadaan alamnya yang khas termasuk alam hewani dan alam nabati, perlu dilindungi untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan kebudayaan (UU No. 5 Tahun 1967 tentang Ketentuan – Ketentuan Pokok Kehutanan). Jadi cagar alam adalah suaka alam yang mempunyai hewan, tumbuhan, atau ekosistem khas yang perlu dilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alami.

Ada beberapa kriteria untuk penunjukkan dan penetapan sebagai kawasan cagar alam, yaitu :

- a) Mempunyai keanekaragaman jenis hewan, tumbuhan, dan ekosistem.
- b) Mewakili formasi biota tertentu dan atau unit-unit penyusunnya;

- c) Mempunyai kondisi alam, baik biota maupun fisiknya yang masih asli dan tidak atau belum diganggu manusia;

Mempunyai luas yang cukup dan bentuk tertentu agar menunjang pengelolaan yang efektif dan menjamin keberlangsungan proses ekologis secara alami;

Mempunyai ciri khas potensi dan dapat merupakan contoh ekosistem yang keberadaannya memerlukan upaya konservasi; dan atau mempunyai komunitas tumbuhan dan atau satwa beserta ekosistemnya yang langka atau yang keberadaannya terancam punah.

Ada beberapa kegiatan yang tidak diperbolehkan saat berada di cagar alam, dikarenakan kegiatan tersebut dapat mengakibatkan perubahan fungsi cagar alam :

Melakukan perburuan terhadap satwa yang berada di dalam kawasan cagar alam.

Memasukan jenis-jenis tumbuhan dan satwa bukan asli ke dalam kawasan.

Memotong, merusak, mengambil, menebang, dan memusnahkan tumbuhan dan satwa dalam dan atau dari kawasan. Menggali atau membuat lubang pada tanah yang mengganggu kehidupan tumbuhan dan atau satwa ke dalam kawasan. Contoh cagar alam di Indonesia adalah Cagar Alam Pangandaran di Banten yang melindungi dan melestarikan banteng, rusa, dan babi hutan.

3. Suaka Margasatwa

Suaka margasatwa adalah hutan suaka alam yang ditetapkan sebagai tempat hidup margasatwa yang mempunyai nilai khas bagi ilmu pengetahuan dan kebudayaan serta merupakan kekayaan dan kebanggaan nasional (UU No. 5 Tahun 1967 tentang Ketentuan – Ketentuan Pokok Kehutanan). Terdapat beberapa kriteria bagi suatu kawasan untuk dijadikan suaka margasatwa, antara lain sebagai berikut :

Merupakan tempat hidup dan perkembangbiakan dari jenis satwa yang perlu dilakukan upaya konservasinya. Merupakan habitat dari suatu jenis satwa langka dan atau dikhawatirkan akan punah. Memiliki keanekaragaman dan populasi satwa yang tinggi. Merupakan tempat dan kehidupan bagi jenis satwa migran tertentu, dan atau Mempunyai luasan yang cukup sebagai habitat jenis satwa yang bersangkutan.

4. Hutan Lindung

Hutan lindung adalah kawasan hutan yang karena keadaan alamnya diperuntukkan guna mengatur tata air, pencegahan bencana banjir dan erosi, serta pemeliharaan kesuburan tanah (UU No. 5 Tahun 1967 tentang Ketentuan – Ketentuan Pokok Kehutanan). Walaupun dalam pengertiannya, tidak disinggung tentang usaha konservasi flora dan atau fauna dalam hutan lindung, namun hutan lindung masuk ke dalam pelestarian in situ. Mengapa? Karena dengan terjaganya kondisi hutan, maka dengan otomatis ekosistem yang ada di dalamnya juga akan terjaga dengan baik. Beberapa contoh hutan lindung di Indonesia adalah Hutan Lindung Sesaot di Lombok, dan Hutan Lindung Sungai Wain di Balikpapan Pelestarian Ex Situ

1. Kebun Binatang

Kebun binatang (taman margasatwa, bonbin) adalah tempat hewan dipelihara dalam lingkungan buatan yang dipertunjukkan kepada publik untuk kepentingan konservasi, pendidikan, penelitian, dan rekreasi. Beberapa contoh kebun binatang di

Indonesia adalah Kebun Binatang Ragunan Jakarta, Kebun Binatang Gembira Loka Yogyakarta, Batu Secret Zoo Kota Batu dan Kebun Binatang Surabaya

2. Kebun Botani

Kebun botani atau kebun raya adalah lahan yang ditanami berbagai tanaman untuk keperluan koleksi, konservasi, pendidikan, dan wisata. Arboretum adalah semacam kebun botani yang mengoleksi pepohonan. Contohnya adalah Kebun Raya Bogor, Kebun Raya Cibodas, Kebun Raya Purwodadi, dan Kebun Raya Eka Karya Bali.



**HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN
DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MHS : JULIYANTI

WAKTU : 09.30 – 11.45 WIB

NO. MHS : 12045241001

TEMPAT PRAKTIK : SMA N 3KLATEN

TANGGAL OBSERVASI : FEBRUARI 2015

FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND.GEOGRAFI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Penerapan kurikulum 2013	Ada, sudah terstruktur
	2. Silabus	Ada, sudah terstruktur
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, sudah terstruktur
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan menggunakan Bahasa Perancis “bonjour”, lalu memandu menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu wajib nasional lainnya. Dilanjutkan menanyakan kabar siswa, mengingatkan pada siswa mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Guru menjelaskan materi di depan kelas, senantiasa memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang jelas.
	3. Metode pembelajaran	Guru menggunakan metode Diskusi, dimana soal latihan dibahas penyelesaiannya secara bersama-sama antara guru dan siswa, serta siswa bebas mengemukakan pendapatnya.
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang komunikatif dan diselingi dengan menggunakan Bahasa Perancis.
	5. Penggunaan waktu	Guru menggunakan waktu dengan baik, siswa diberi kesempatan untuk melakukan tugasnya.
	6. Gerak	Guru tidak diam ditempat, tetapi memantau masing-masing siswa serta menanyakan apakah siswa mengalami kesulitan atau tidak. Saat menerangkan materi, guru berdiri di depan kelas kemudian saat siswa mengerjakan soal, guru berkeliling untuk memantau siswa.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru menyemangati siswa agar siswa dapat menjadi lebih baik lagi.
	8. Teknik bertanya	Guru mengajukan kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya, kemudian siswa yang ingin



**HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN
DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		bertanya mengangkat tangan terlebih dahulu, kemudian pertanyaan tersebut diselesaikan secara bersama-sama.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Guru senantiasa memantau siswa dan mengajak berinteraksi, sehingga siswa memperhatikan ketika guru mengajar.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media berupa papan tulis, Layar LCD, LCD, laptop serta modul pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Diberikan sejumlah soal latihan, kemudian siswa mengerjakannya. Evaluasi dilihat dari banyaknya soal yang dapat dijawab siswa dengan benar.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan menggunakan Bahasa Perancis “merci beaucoup et au revoir” serta mengingatkan kembali tentang tugas yang harus dikerjakan.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa di dalam kelas sebagian besar aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar, dengan cara bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Namun masih ada beberapa siswa yang berada di bangku belakang kurang begitu memperhatikan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa di luar kelas lebih cenderung untuk berinteraksi dengan temannya, melakukan suatu aktivitas.

Klaten, September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 19 Agustus 2015
Mahasiswa

Dra. Sukamti
NIP. 19631115199903 2 004

Juliyanti
NIM. 12405241043



OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Juliyanti	Pukul : 09.30 – selesai
No. Mahasiswa : 12405241001	Tempat Praktik : SMA N 3 Klaten
Tgl. Observasi : Februari 2015	Fak/Jur/Prodi : FIS/ PEND. GEOGRAFI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Baik,dengan kondisi gedung layak pakai, aman, nyamandanbaruselesaidibangun.	
2.	Potensi siswa	Siswa memiliki banyak prestasi baik dalam bidang akademik dan non akademik. Siswa terbagi menjadi 2 jurusan yang berbeda, sehingga terdapat banyak potensi yang dikembangkan oleh siswa sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki pada masing-masing jurusan yang dipelajari. Untuk mengembangkan potensi siswa ini perlu diadakan pelatihan keahlian dan pelatihan di bidang ekstrakurikuler, dan perlu adanya motivasi untuk lebih giat belajar.	

3.	Potensi guru	Di SMA N 3 Klaten terdapat 43 guru yang sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 2 Pegawai Megeri Sipil bagian Tata Usaha, 22 guru tidak tetap dan 16 pegawai tidak tetap.	Semua lulusan sarjana.
4.	Potensi karyawan	Kinerja dan potensi yang bagus. ada 7 karyawan spesialisasi , penempatan karyawan sesuai bidang dan potensinya.	.
5.	Fasilitas KBM, media	Whiteboard, LCD, laptop, dan buku paket.Tape,Wifi, speaker	Dalam kondisi baik.
6.	Perpustakaan	<p>Kondisi fisik bangunan baik, terdiri dari ruang penyimpanan buku, ruang baca dan gudang. Buku pelajaran lengkap, buku umum cukup banyak, dan terdapat komputer dan TV.</p> <p>Adapun buku yang terdapat di perpustakaan antara lain buku pelajaran, buku cerita, novel, majalah, koran, dan buku pengetahuan umum lainnya. kebanyakan buku sudah berdasarkan kurikulum 2013. Buku-buku tersebut didapat dari bantuan pemerintah dan pembelian oleh pihak sekolah.</p>	Ada tempat khusus.
7.	Laboratorium	<p>Terdapat 5 laboratorium di SMA Negeri 3 Klaten yang meliputi Laboraturium Biologi, Lanoraturium Kimia, Laboraturium Fisika, Laboraturium Matematika serta Laboraturium Komputer.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laboratorium Biologi 	Semua laboratorium terawat dengan baik dan di setiap laboratorium terdapat LCD.

		<p>Gedung yang digunakan untuk laboratorium Biologi cukup luas, dengan pencahayaan dan ventilasi yang cukup. Di dua sisi ruangan terdapat washtafel yang dapat digunakan untuk keperluan praktikum. Namun kebersihannya kurang terjaga. Selain itu di laboratorium Biologi juga terdapat ruang penyimpanan. Di dalam ruang tersebut disimpan alat-alat praktikum seperti mikroskop, gelas benda, gelas penutup, stetoskop, rangka tiruan, kancing genetika, preparat awetan, awetan spesimen laut (avertebrata), gelas ukur, tabung reaksi, rak tabung reaksi, pipet, dll. Namun, alat-alat ini kurang terawat kebersihannya. Terbukti dengan beberapa mikroskop yang tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya karena lensanya berjamur, preparat awetan yang pecah, pipet yang patah, gelas ukur dan tabung reaksi yang kotor, dsb.</p> <ul style="list-style-type: none">• Laboratorium Fisikia Gedung yag digunakan sebagai laboratorium fisika cukup luas, dengan pencahayaan dan ventilasi yang memadai. Alat-alat yang terdapat di laboratorium fisika cukup lengkap, antara lain terdapat jangka sorong, mikrometer sekrup, neraca digital, dsb.	
--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Laboratorium Kimia Gedung yang digunakan sebagai laboratorium kimia cukup luas, dengan pencahayaan dan ventilasi yang memadai. Alat-alat yang terdapat di laboratorium kimia antara lain gelas benda, gelas ukur, tabung reaksi, rak tabung reaksi, berbagai macam larutan, pipet, spatula, dsb. • Laboratorium Matematika • Laboratorium Komputer Ruangan yang digunakan untuk laboratorium komputer cukup luas dan memadai. <p>Secara umum laboratorium dalam kondisi baik, penerangan dan ventilasi baik serta fasilitas laboratorium memadai.</p>	
8.	Bimbingan konseling	Tersedia ruangan untuk keperluan konsultasi siswa. Ruang BK SMA Negeri 3 Klaten dalam keadaan baik, dan dilengkapi fasilitas-fasilitas yang memadai dan dalam kondisi yang baik.	Untuk melayani masalah akademik maupun masalah pribadi siswa.
9.	Bimbingan belajar	Les saat menjelang Ujian Akhir Siswa dilaksanakan di luar jam pelajaran yaitu jam ke 0-1	Dilaksanakan oleh guru mata pelajaran tertentu.
10.	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, basket, dll)	<p>Wajib : Pramuka</p> <p>Pilihan : seni musik, paduan suara, PMI, basket, sepak bola, voli,</p>	Semua ekstrakurikuler sudah dilaksanakan di sekolah.

		karate, seni tari, dll.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Susunan organisasi OSIS lengkap dan memiliki ruangan sendiri, sumber dana untuk setiap program disediakan oleh sekolah. Alat-alat administrasi lainnya juga disediakan oleh pihak sekolah.	Ada ruangan khusus,
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Organisasi aktif. Ruang UKS terbagi menjadi 2 yaitu UKS putra dan UKS putri. Masing-masing ruangan UKS terdapat 1 tempat tidur. Namun, untuk kelengkapan dan penataan obat-obatan masih kurang.	Ada ruangan khusus.
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi sekolah cukup memadai. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU.	Cara kerja sesuai dengan bidangnya.
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	berjalan dengan baik.	
15.	Karya Ilmiah oleh guru	Beberapa guru telah membuat karya ilmiah.	Sebagian besar guru membuat karya ilmiah untuk keperluan setifikasi.
16.	Koperasi siswa	Fasilitas berupa lemari pendingin, makanan, minuman, alat tulis, dan LKS.	Kantin
17.	Tempat ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk agama Islam disediakan Mushola yang memadai dengan fasilitas tempat wudlu yang banyak dan alat ibadah yang bersih dan ruang untuk sholat yang luas. • Untuk agama selain Islam telah disediakan ruang 	Terdapat satu mushola.

		keagamaan.	
18.	Kesehatan lingkungan	Lingkungan SMA N 3 Klaten sangat nyaman bersih dan hijau sehingga sangat nyaman untuk melakukan KBM. Setiap pagi petugas kebersihan membersihkan lingkungan sekolah	
19.	Lain-lain (toilet)	Cukup bersih	toilet siswa tang tersebar di setiap sudut sekolah.

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Dra. Sukamti
NIP. 19631115199903 2 004

Klaten, September 2015
Mahasiswa

Juliyanti
NIM. 12405241043



LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	: JULIYANTI	PUKUL	: 09.30-11.45WIB
NO. MAHASISWA	: 12405241001	TEMPAT PRAKTIK	: SMA N 3 Klaten
TGL.OBSERVASI	: FEBRUARI 2015	FAK/JUR/PRODI	: FIS / PEND. GEOGRAFI

Observasi I (Februari 2015)

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum yang digunakan	Menggunakan Kurikulum 2013
	2. Silabus	Komponen Silabus lengkap.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Terdapat komponen RPP: Identitas (nama mata pelajaran, sekolah, kelas/ semester, alokasi waktu), SK, KD, Indicator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran dan Metode, Langkah-Langkah Pembelajaran (pembuka, kegiatan inti, penutup), Penilaian Hasil Belajar.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam pembuka, berdo'a, absensi siswa dan refleksi materi sebelumnya
	2. Penyajian materi	Berupa teori dan praktik

	3. Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Perancis
	5. Penggunaan waktu	Tepat dan Optimal
	6. Gerak	Luwes, pandangan mata menyeluruh, Guru berada didepan kelas ketika menerangkan dan berkeliling ketika mengamati siswa mengerjakan tugas.
	7. Cara memotivasi siswa	Dengan memberikan sanjungan, tepuk tangan pada siswa yang berpotensi.
	8. Teknik bertanya	Mengajukan pertanyaan dan melakukan penunjukkan dengan memanggil nama siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Keseluruhan kelas dan keadaan kelas sangat terkontrol.
	10. Penggunaan media	Media yang dipergunakan sudah cukup bagus, diantaranya laptop, layar LCD dan LCD untuk menerangkan, papan tulis untuk menulis guru dalam menjelaskan materi, pensil warna untuk praktek para siswa dalam belajar warna dalam Bahasa Perancis.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi, menanyakan materi yang telah di berikan
	12. Menutup pelajaran	Menyimpulkan proses pembelajaran.
	C. Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Keaktifan siswa sedang dan suasana kelas cukup kondusif.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sebagian siswa aktif di perpustakaan, dengan karakteristik siswa cukup baik. Sebagian yan lain pergi ke kantin dan berkumpul dengan teman-temannya diluar kelas sambil makan dan mengobrol saat istirahat tiba.

Observasi II (10 Agustus 2015)

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	4. Kurikulum yang digunakan	Menggunakan Kurikulum 2013
	5. Silabus	Komponen Silabus lengkap.
	6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Terdapat komponen RPP: Identitas (nama mata pelajaran, sekolah, kelas/ semester, alokasi waktu), SK, KD, Indicator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran dan Metode, Langkah-Langkah Pembelajaran (pembuka, kegiatan inti, penutup), Penilaian Hasil Belajar.
B.	Proses Pembelajaran	
	3. Membuka pelajaran	Salam pembuka, berdo'a, absensi siswa dan refleksi materi sebelumnya
	4. Penyajian materi	Berupa teori dan praktik
	5. Metode pembelajaran	Diskusi, tanya jawab.
	6. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Perancis
	7. Penggunaan waktu	Tepat dan Optimal
	8. Gerak	Luwes, pandangan mata menyeluruh, Guru berada didepan kelas ketika menerangkan dan berkeliling ketika mengamati siswa mengerjakan tugas.
	9. Cara memotivasi siswa	Dengan memberikan sanjungan, tepuk tangan pada siswa yang berpotensi.

	10.Teknik bertanya	Mengajukan pertanyaan dan melakukan penunjukkan dengan memanggil nama siswa.
	11.Teknik penguasaan kelas	Keseluruhan kelas dan keadaan kelas sangat terkontrol.
	12. Penggunaan media	Media yang dipergunakan sudah cukup bagus, diantaranya laptop, layar LCD dan LCD untuk menerangkan, papan tulis untuk menulis guru dalam menjelaskan materi.
	13.Bentuk dan cara evaluasi	Tes Lisan
	14.Menutup pelajaran	Menyimpulkan proses pembelajaran.
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Keaktifan siswa sedang dan suasana kelas cukup kondusif.
	2.Perilaku siswa di luar kelas	Sebagian siswa aktif di perpustakaan, dengan karakteristik siswa cukup baik. Sebagian yang lain pergi ke kantin dan berkumpul dengan teman-temannya diluar kelas sambil makan dan mengobrol saat istirahat tiba.

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Klaten, 16 Februari 2015
Mahasiswa

Dra. Sukanti
NIP. 19631115199903 2 004

Juliyanti
NIM. 12405241001

DAFTAR NILAI KELAS XISOS 1
SMA NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

No	Namasiswa	NILAI ULANGAN
1.	ABHIJANA SATWIKAWIJAYA	2,6
2.	ADNAN MUSAFA HANAFI	2,7
3.	AFIF ISLAM MASKURY	
4.	ALINIA KUSUMA PUTRI	2,6
5.	ANWAR BUDI RAHARJA	2,7
6.	ARIF MUHAMMAD IYAN	
7.	ASALIA DESTIANA ROMADONA	3,2
8.	AYU SHAVIRA FRIDEWI	3,3
9.	CHANIETYA SUCI MAURALIA	2,5
10.	DIAN NUR ROHMAH	2,3
11.	DIMAS WISNU ILHAM PRAMADANI	2,7
12.	FABIAN CANNAVARO	3,5
13.	FRISTA SAIA SARASWATI	1,3
14.	HANIFAH MUBAROKAH	2,6
15.	INGGAR NIKA TIFANY	4,0
16.	MOHAMMED RIFKYI PRATAMA	2,5
17.	MUH. ALVINS IKHSAN NUR ROIS	3,3
18.	MUHAMMAD IQBAL KAUTSAR	3,0
19.	MUHAMMAD MUCHLIS	3,8
20.	MUTIHARAHMA SELVARANI	3,0
21.	NUR PUJI ROHMAWATI	3,0
22.	PUTRI NUR ASHIDIQI	3,6
23.	RESA DIAH PERMATANINGTHIAS	3,5
24.	RISKAWATI	3,6
25.	RIZKI AIRAZALDY	3,5
26.	ROSI AGUSTINA SULISTYO BUDHI	2,6
27.	SAFA HANNA RUSLAN	3,3
28.	SITA JUWITA APRILIA	3,8
29.	SUSIANA BELLAFEBRIANTI	3,4
30.	TIO EKA PUTRA	3,7
31.	YOGA ASHARI RAMADHAN	2,2
32.	ZAYYAN AFNAN	3,0

DAFTAR NILAI KELAS XISOS 2
SMA NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

No	Namasiswa	NILAI ULANGAN
1.	ANISA DEWI SANTIKA	3,5
2.	ANNISA MUTIARA PERTIWI	2,3
3.	ANNISA RIZKYA RAKHMASTA	2,6
4.	ARDHI SETYA BUDI	3,2
5.	BIBIT AYU LESTARI	2,7
6.	SOVIANA YESSY WILMASARI	2,8
7.	EVITA CAHYA WARDANI	3,5
8.	FAUZIAH DEWI PRABANDARI	2,7
9.	FAUZIAH NUZULAN ANIS SAFITRI	2,8
10.	FIVIT HADI MAULINA	3,5
11.	GOESHENDI FATKHUR RAHMAN PRABAWA	2,7
12.	HANNIFAH ASYSYARIFAH	3,3
13.	IBRAHIM CHOLIL	3,6
14.	INGGIT GANARSIH	2,7
15.	KINESTHI YUNINGTIYAS	3,2
16.	LISZET INDRIYANI	3,5
17.	M. RAFI FATHURROHMAN	3,0
18.	MUHAMMAD DHAIFAN GEOVANNI	3,6
19.	MUHAMMAD FALAKH TAQIYUDDIN	3,5
20.	MUHAMMAD FERDY FIRMANSYAH	3,0
21.	NADIA SYIFA ANUGRAH	3,6
22.	NAUFAL SA'AD	3,5
23.	RINGGA RIAGARA	2,7
24.	SALISAH ZAINUN NISA	3,2
25.	SHAVIRA DWI RAHMAWATI	3,2
26.	TEDDY PRATAMA ARYA WIJAYA	3,2
27.	TITO YOGI LAKSONO	3,2
28.	VINANDY WAHYU PERDANA	3,1
29.	VITA NABELLA SARI	3,3
30.	YOLINDA ELMi ASTUTI	3,3

DAFTAR NILAI KELAS XISOS 3
SMA NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

No	Namasiswa	NILAI ULANGAN
1.	ABDUL QOLIQ	2,4
2.	ABYAN AMJAD	
3.	AGATA WANDA YUNITHA PURBA	4,0
4.	ALEXSANDER DEO PUTRA PRATAMA	2,1
5.	ARUM KUSUMANING PANGASTUTI	3,0
6.	CHRISTINE EMITA DARUMMURTI	2,1
7.	ENDANG SETYANINGRUM	1,1
8.	GAVIN ARTAMEVIOLORENZA	3,8
9.	GUIDO DIONESIA	2,3
10.	HELEN ANJAS VERONICA	3,1
11.	ISTI DIAH PAWESTRI	3,0
12.	ISTIYANING AGEСТИ	3,0
13.	JANUR DIKYA SUNGKAWA	2,1
14.	JOSEPH NUGROHO LESN USSA	1,9
15.	KUNTI PRIASTUSI	2,0
16.	LUFIYA FEBRIANA NURMANINGSIH	2,8
17.	MALA KRESISIANA UTAMI	3,1
18.	MUHAMMAD ABDUL KHALIL	2,2
19.	NOVIOLA GITA MURTIKANINGSIH	2,4
20.	RAFKA YUSRIMIRANTI	2,1
21.	RIVALDI ALVIEN RIZA	2,3
22.	SISKA AMYRANDA FITRIANI	2,3
23.	EPIFANI DAMAYANTI ESTRI PANGESTU	3,6
24.	TERAKA BINTANG RAMADHAN	1,5
25.	TIARA DEWI PRAMESTI	3,3
26.	TONI HIMAWAN	2,9
27.	VALENS KAREL BRAMA STRA	2,5
28.	VIOLITA ANGGUN YASRI ANGGRAINI	1,7
29.	WIDHI KURNIAWATI	3,8
30.	WIDYA NUR AINA AZZAHRA	3,8
31.	XARISMA ARINDIYAS WARI	3,8
32.	YASINIA VEGAS M	2,2

RUBRIK KEGIATAN DISKUSI KELAS X SOS 2

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

No	Nama Siswa	Aspek pengamatan				
		Kerjasama	Mengkomunikasikan pendapat	toleransi	keaktifan	Menghargai pendapat teman
1	ALFARISYI HASAN	B	B+	A	A-	B+
2	ANITA DYAH NUR'AENI	B+	B	A	A-	B+
3	ANNISA SANDIANASARI	B	B+	A	A-	B+
4	AUDINI ALIYA MARINNAFI	B	A	A	A-	B+
5	AYU BELLA RUSITA PURWANTI	B+	B+	A	A-	B+
6	DAFFA SURYA SYAH	B	B+	A	A-	B+
7	DHIMAS SHIHAB DHARMA ADJI	A	B	A	A-	B+
8	DIFYA VIO SAPUTRA	B+	B	A	A-	B+
9	HILMYNIA RESTU NUR SHAHIBAH	B	B+	A	A-	B+
10	INDRAJU JAROT BHAKTI UTOMO	B	B+	A	A-	B+
11	ISNAINI PRILA HARYANI	A	B	A	A-	B+
12	JALLU TRI SOLANDARI	B	A-	A	A-	B+
13	KHOIRIL MAS YUDA	B	A-	A	A-	B+
14	LUBNA ZHARIFAH GHANIYYAH	A	B	A	A-	B+
15	MELIANA DIAH NINGRUM					
16	MUHAMMAD JIRJIES 'ALAM	B	A	A	A-	B+
17	NANDA NARESWARI PRATISTA	B	A	A	A-	B+
18	NARISWARI LUTFIAH PRAMESTI	B	A	A	A-	B+
19	NATASHA WIDIA KIRANA	B	A	A	A-	B+
20	NAUFAL SHADIQ	B	A	A	A-	B+
21	OKTAVIA RUSTIARA	A-	B+	A	A-	B+
22	RADITYA CHINTYA R	B+	B	A	A-	B+
23	RAHMAT PRAYOGA	B	A	A	A-	B+
24	RAISSA AURELIA	A-	B	A	A-	B+
25	RIRIN DIYAH ISQORINI	A	B	A	A-	B+
26	RISANG PARANDIKA FAUZAN M	B	A	A	A-	B+
27	RIZKY SHAFRIZAL	A-	B	A	A-	B+
28	RYAN RHOMADLON	A	B	A	A-	B+
29	SEFRIVANI AZZAHRA	B	A	A	A-	B+
30	SUCI WULANDARI	B+	A	A	A-	B+
31	ZULFAN ALI YAHYA	B	A	A	A-	B+
32	WISNU FARIZKY WIHANANTA	B+	B	A	A-	B+

RUBRIK KEGIATAN DISKUSI KELAS X SOS 3

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

No	Nama Siswa	Aspek pengamatan				
		Kerja sama	Mengkomunikasikan pendapat	Toleransi	keaktifan	Menghargai pendapatteman
1	A.ADVEN RISA RAGA WIDYA PUTRA	B+	A-	A	A-	B+
2	ADIS PEGI AGUSTIN	B+	A-	A	A-	B+
3	AHMAD ATHOILLAH AZZAKIY	B	A	A	A-	B+
4	ALFIAN ADI ASYAMBAHI	B	A	A	A-	B+
5	AMALIA DAROJATI NASRHULLAH	B+	A-	A	A-	B+
6	ANAK AGUNG AYU INDAH	B	A	A	A-	B+
7	APRILIYA NUR CAHYANI	B	A	A	A-	B+
8	BIRGITA ANANDA SEKAR LANGIT	A-	B	A	A-	B+
9	BONFILA DEDO PRATAMA	B	A	A	A-	B+
10	BORGIAS PUNTO BILIYARTA	B	A	A	A-	B+
11	BRIGITA DIFANIA DYARISCA	B	A	A	A-	B+
12	FELLIX WAHYU PRATAMA	B	A	A	A-	B+
13	FERA MARHENI MEGAWATI	A	B	A	A-	B+
14	FERINA AYU SAPUTRI	B	A	A	A-	B+
15	HAFIFAH NOVITASARI K	B	A	A		
16	HANGGAR RESA CAHYA FARIZQI	A-	B	A	A-	B+
17	HARI SETIA BUDI	B	A	A	A-	B+
18	IFNANI ULIL HUDA	A	B	A	A-	B+
19	LENIA WATI RIKA ANDINI	B	A	A	A-	B+
20	MARETHA DWI HANDAYANI	B+	A-	A	A-	B+
21	MELIA SEKAR PANDAN	B	A	A	A-	B+
22	MEYLENIA VIA PUTRI SETYAWAN	B	A	A	A-	B+
23	MUHAMMAD BRILIANT ISNANTA	A	B	A	A-	B+
24	MUHAMMAD REZA PAHLEVI	A-	B	A	A-	B+
25	NANDINI AYU HAPSARI	B	A	A	A-	B+
26	RIDA WANNIS ZERLINA RAHMASARI	B	A	A	A-	B+
27	RIDHO ANUGRAH PANGESTU	A	B	A	A-	B+
28	RIZAL NURMANSYAH	A	B	A	A-	B+
29	SANIA FADLIYA NUR AZIZAH	B+	A-	A	A-	B+
30	SEVIANA ANDANI	A-	B	A	A-	B+
31	SHEILA FEBRIANASARI	B+	A	A	A-	B+
32	STEPHEN DHARMAWAN	A-	B	A	A-	B+
33	SYEFIRA RIZKY K	B	A	A	A-	B+
34	TAMARA PUTRI AGUSTIN	A	B	A	A-	B+
35	ULFA DEWI RAHMAWATI	A-	B	A	A-	B+

RUBRIK KEGIATAN DISKUSI KELAS X MIPA 1**SMA NEGERI 3 KLATEN****TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

No	NamaSiswa	Aspek pengamatan				
		Kerja sama	Mengkomunikasikan pendapat	toleransi	keaktifan	Menghargai pendapat teman
1	ADI NUGRAHA PAMUNGKAS	B	B+	A	A-	B+
2	AFIF AGITA ULINUA	B	B+	A	A-	B+
3	ALFIAN AGUNG PUTRANTO	B	B	A	A-	B+
4	ALI MUHAMMAD RIZAL	A	B	A	A-	B+
5	AMIRA ISNAINI MAHMUDAH	B	B+	A	A-	B+
6	ANISA ONEIL SILVIANA	B	B+	A	A-	B+
7	ANNIS ZUMROTUL AINI	B+	A-	A	A-	B+
8	ANNISA AYU PUSPITA MAYORI	A	B	A	A-	B+
9	AZIZAH MIFTAKHUL JANNAH	A-	B	A	A-	B+
10	BAGAS PRAMANA	B	A	A	A-	B+
11	BAGUS NOOR WANDISENJAYA	B	A	A	A-	B+
12	BIMA ARYA PUTRA	A-	B	A	A-	B+
13	DIAN TRI WIDYAWATI	B	A	A	A-	B+
14	DWI SEPTYA NUGRAHA	B	A	A	A-	B+
15	FINA TAMA	B	A	A		
16	IANTONY PRIMA NUGRAHA	B+	A	A	A-	B+
17	ISHEL RAMADHANI DWIA PUTRI	B	A	A	A-	B+
18	ISNA MIBATININGRUM	B	A	A	A-	B+
19	LUSI DAMAYANTI HUNTORO	A	B	A	A-	B+
20	MEYNIRGA KHUSNULMAH IMAWATI	B	A	A	A-	B+
21	MUH HUSEIN FENDY PRATAMA	B	A	A	A-	B+
22	MUHAMMAD GHOZI YOGA P.	B	A	A	A-	B+
23	NABILLA PUTRI TIFFANI	A-	B	A	A-	B+
24	PUTRI KUSUMA WATI	B+	A	A	A-	B+
25	REYNALDO MUHAMMAD C.	B+	A	A	A-	B+
26	SALMA AZZAHRA	B	A	A	A-	B+
27	SANHEDRINA LILIAN WIRA ADI	B	A	A	A-	B+
28	SILVIA MELATI SUKMA	A-	B	A	A-	B+
29	SONI NUR ROHMAT	B	A	A	A-	B+
30	TARIZA DYAH PERMATASARI	A	A	A	A-	B+
31	VITA NIKEN NURITA	B+	A	A	A-	B+
32	WAHYU EKA SUSILOWATI	B	A	A	A-	B+
33	YOLA SETYA ADHELIA	A-	B	A	A-	B+
34	ZAFIRA HANIFAH YASMIN	A	B	A	A-	B+

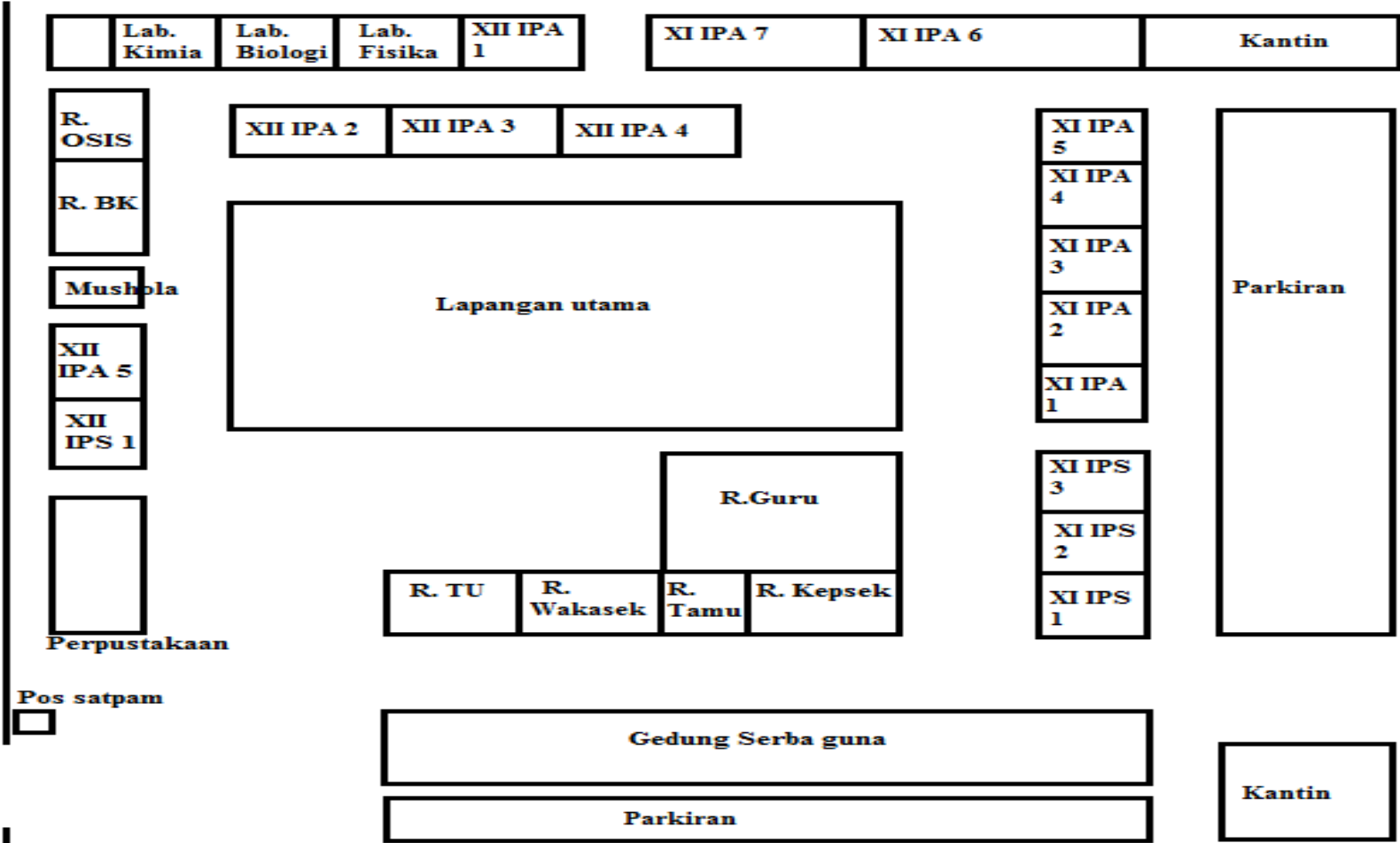
RUBRIK KEGIATAN DISAKUSI KELAS X MIPA 2
SMA NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

No	Nama Siswa	Aspek pengamatan				
		Kerja sama	Mengkomunikasikan pendapat	toleransi	keaktifan	Menghargai pendapat teman
1	ANGGIANA DEWI NUR AZIZAH	B+	A+	A	A-	B+
2	ANINDYA PUTRI KUSUMA	B	A	A	A-	B+
3	ANNASTASYA FITRI AMALIA R	A-	B	A	A-	B+
4	ARINDRA PUSPITA SARI	A-	B	A	A-	B+
5	AYU RAHMAWATI L	B	A	A	A-	B+
6	DANY FAJAR ARTANTO	A	B	A	A-	B+
7	DIAH AYU PURWANINGSIH	B	A	A	A-	B+
8	DIANITA ANGGRIANI	A	B	A	A-	B+
9	ERYTRIA MEYLINA	B+	A	A	A-	B+
10	FAJAR SETIAWAN	B	A	A	A-	B+
11	GARENDRA ADHI WIJAYA	B	A	A	A-	B+
12	HAIQAL BILAD SULISTIA M.	B	A	A	A-	B+
13	HANIFATUN MUFIDAH	B	A	A	A-	B+
14	HARI PAMUJI	B	A	A	A-	B+
15	HIKMA UTAMI APRILIANTI	B	A	A	A-	B+
16	LATIFAH UMRIANI CHOIRIYAH	A	B	A	A-	B+
17	LUTHFIYATUL LISSA' ADAH	B	A	A	A-	B+
18	MAHARANI RANDI	B+	A	A	A-	B+
19	MERRY TRIANA ANGGRAENI	B	A	A	A-	B+
20	NADIA RIZQIA AMALIA	A-	B	A	A-	B+
21	NOVENDRA BAGUS SUGIHARTO	B	A	A	A-	B+
22	NOVERIANTO RAGIL PRASETYO	B	A	A	A-	B+
23	PRAKOSA	B	A	A	A-	B+
24	PRETTY AGUSTINE	B	A	A	A-	B+
25	PRAMASTYA ADI NUGRAHA	B	A	A	A-	B+
26	RHICA FENRIYATI	B	A	A	A-	B+
27	RINOMA RAFIF FAHREZI	A	B	A	A-	B+
28	RISA ARISTA ADELIA	B	A	A	A-	B+
29	SASKIA NUR ANISYA	A-	B	A	A-	B+
30	SEPTI HIDAYAH	B	A	A	A-	B+
31	SEPTIAN ADI PRADANA	A	B	A	A-	B+
32	SISKA DEWI PRATAMASARI	B	A	A	A-	B+
33	WIDAD ZITA NURIANA	A	B	A	A-	B+
34	YULHAM EDHI SABTO AJI	A	B	A	A-	B+

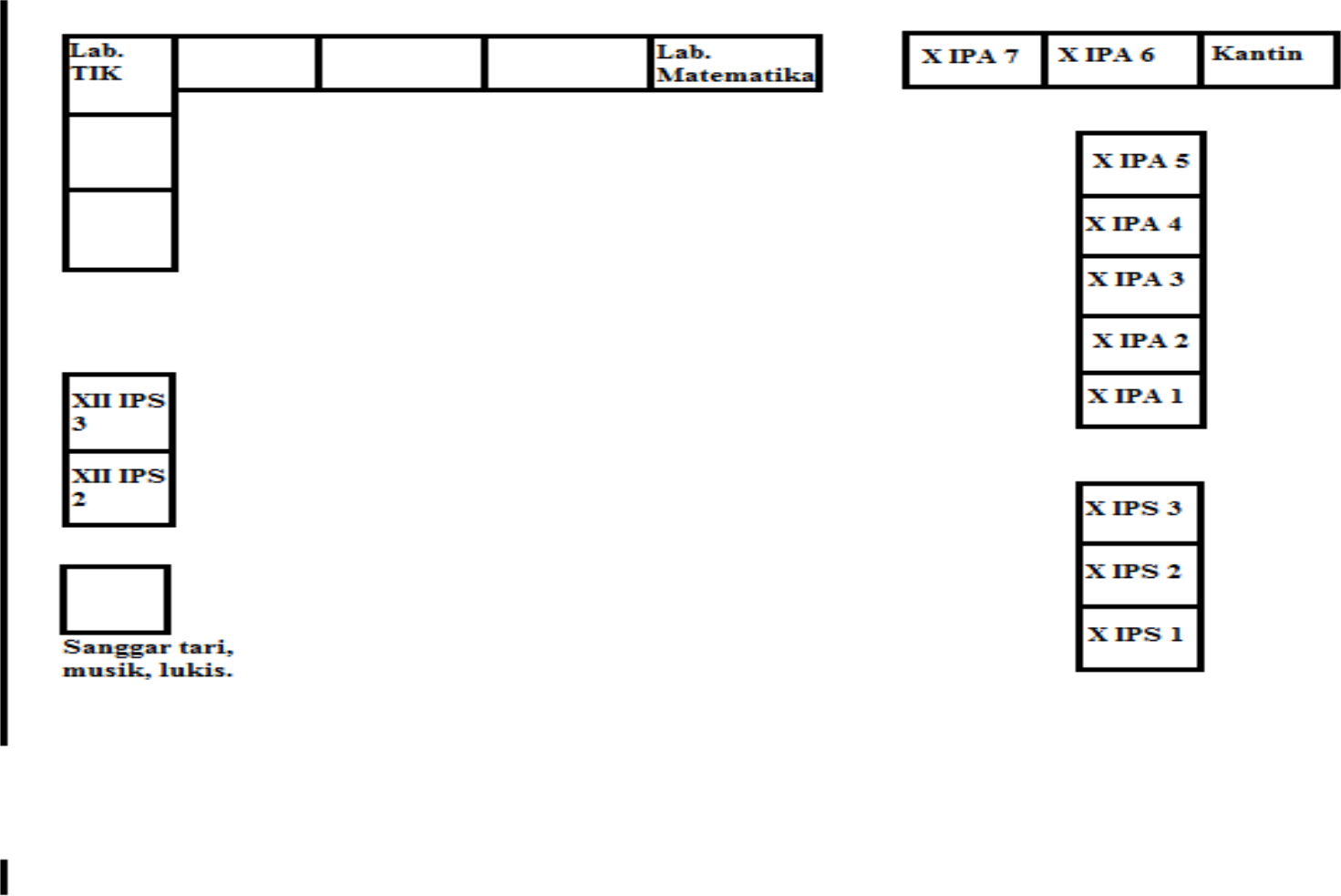
DENAH LETAK SMA N 3 KLATEN







DENAH GEDUNG SMA N 3 KLATEN (Lt. 1)



DENAH GEDUNG SMA N 3 KLATEN (Lt. 2)



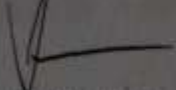
Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 3 Klaten
Alamat Sekolah : Jl. MARGA SAREJO NO. 42 SONGGIRANGAN Fax / Telp. Sekolah :
Nama DPL PPL : NURUL KHOTIMAH, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL : PENDIDIKAN GEGARAH
Jumlah Mahasiswa PPL : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1.	13 - 8 - 2015	2	RPP + persiapan mengajar		
2.	20 - 8 - 2015	2	RPP		
3.	1 - 9 - 2015	2	protes pembelajaran + persiapan penyusunan lap.		
4.	8 - 9 - 2015	2	penyusunan laporan		

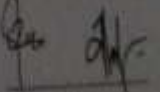
PETUNJUK :

- Kartu bimbingan PPL ini diberikan oleh DPL PPL (1 lembar untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL ini harus diisi materi bimbingan dan diserahkan sesuai waktu yang tertera pada DPL PPL, sebagai bukti bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL ini juga diserahkan ke PP PPL & PPL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan data PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga


Suharja S.Pd H.M.

Klaten, 31 Agustus 2015
Mhs PPL Prodi. Gegarah


Neli N / Juli Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL 2015

Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas

a. Kegiatan Belajar di dalam kelas



b. Kegiatan Diskusi Kelompok



c. Mengetik angket untuk lomba sekolah sehat



d. Upacara peringatan hari pramuka



Peringatan Hari Olahraga Nasional





Universitas Negeri Semarang

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL / MAGANG III TAHUN 2015

W 002
Kode studi

BUMAH LOKASI

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 3 KLATEN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JLMAYOR SUNARYO No.42, JONGGRANGAN, KLATEN UTARA

Sempun Dawa (Dalam Kupiah)

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kewajiban/Kewajiban	Biaya/Sebelum /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lain	Jumlah
1.	Penyusunan RPP	Telah menyusun sebanyak 4 RPP, 4 RPP sebelum direvisi dan 4 RPP yang sudah direvisi.	-	Rp. 50.000,00	-	-	Rp. 50.000,00
2.	Ngiprot media pembelajaran	Media yang di gunakan berupa gambar yang di print sebanyak 10 lembar berwarna	-	Rp. 5.000,00	-	-	Rp. 5.000,00
3.	Membuat Media Pembelajaran	Media Pembelajaran berupa kartu dari kertas	-	Rp. 10.000,00	-	-	Rp. 10.000,00

LAPORAN DAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III TAHUN 2015

Keterangan		Rp. 5.000,00		Rp. 5.000,00	
4.	Saluran media Pendidikan	Saluran Pendidikan dari buku, penerbitan yang akan di gunakan sebagai IKS 5078			

Keterangan: Saluran media pendidikan dan sarana lainnya haruslah dalam rangka meningkatkan standar yang berlaku di lokasi penelitian

Klaten, September 2015

Mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan

Heri Kusnandi, M.Pd

NIP. 19790413 200604 2 001

Mahasiswa

Indiyanti

NIM. 12405241001

